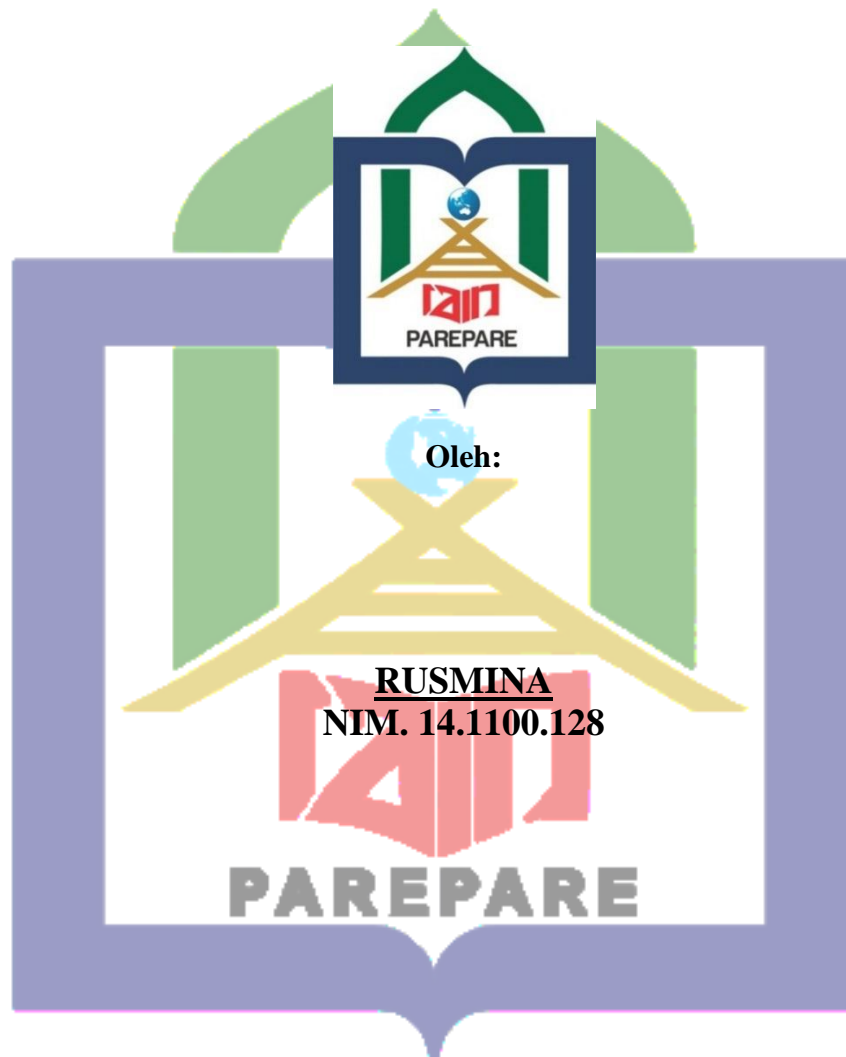


**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS
VII PADA SMP NEGERI 3 TAPALANG BARAT**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS
VII PADA SMP NEGERI 3 TAPALANG BARAT**



Oleh:

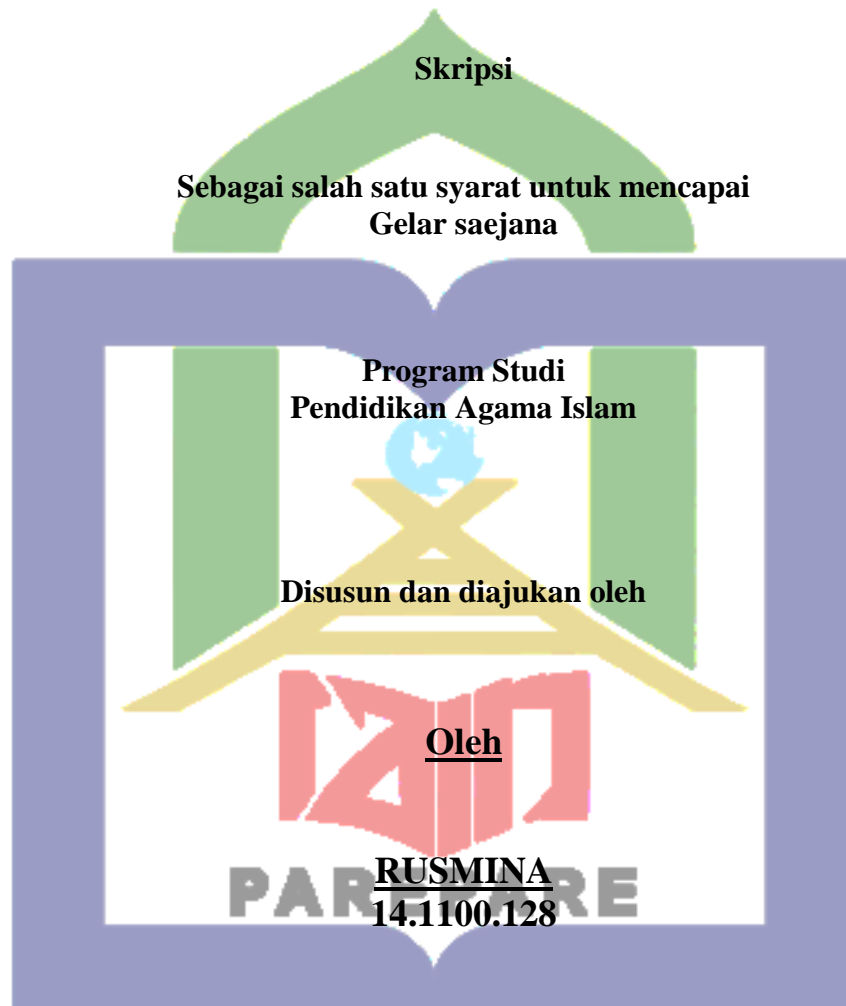
RUSMINA
NIM. 14.1100.128

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS
VII PADA SMP NEGERI 3 TAPALANG BARAT**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas
VII Pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat

Nama Mahasiswa : RUSMINA

Nim : 14.1100.128

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Ketua Jurusan Tarbiyah Nomor
Sti/08/PP.00.9/2581/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Muh. Djunaedi, M.Ag.
NIP : 19541231 199203 1 010

Pembimbing Pendamping : Drs. Amiruddin M, M.Pd.
NIP : 19620308 1992031 001



(.....)

(.....)

Mengetahui :

Plt. Jurusan Tarbiyah dan Adab




Bahhar, S.Ag., M. A.
NIP. 19720505 199803 1 004

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS
VII PADA SMP NEGERI 3 TAPALANG BARAT**

Disusun diajikan oleh

RUSMINA
14.1100.128

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasah
Pada tanggal 25 Oktober 2018 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen pembimbing

NIP. 19720505 199803 1 004

Pembimbing Utama : Drs. Muh. Djunaedi, M. Ag.


NIP : 19541231 199203 1 010

Pembimbing Pendamping : Drs. Amiruddin M, M. Pd.

NIP : 19620308 1992031 001

Amirudin
.....
Djunaedi
.....


Rektor IAIN Parepare
[Signature]
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Plt. Jurusan Tarbiyah dan Adab

[Signature]
Bahar, S.Ag., M. A.
NIP. 19720505 199803 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat

Nama : Rusmina

Nim : 14.1100.128

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab ParepareSti/08/PP.00.9/2581/2017

Tanggal Kelulusan : 25 Oktober 2018

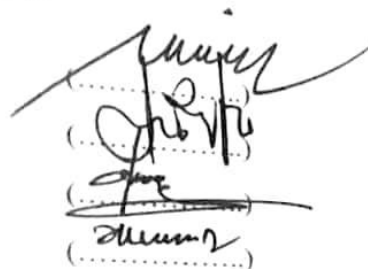
Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Muh. Djunaedi, M. Ag. (Ketua)

Drs. Amiruddin M, M. Pd. (Sekertaris)

Dr. Hj. Hamdanah, M. Si. (Anggota)

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M. A. (Anggota)



Mengetahui :
Rektor IAIN Parepare
Dr. Anind Sultra Rustan, M. Si.
NIP. 19640427 198703 1 002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لُحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمْنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Jurusan Tarbiyah dan Adab” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dalam skripsi ini penulis merumuskan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VII Pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat”.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda penulis yaitu Achmad Haris dan Ibunda Murni yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Drs. Muh. Djunaedi, M.Ag. sebagai pembimbing utama serta bapak Drs. Amiruddin M,M.Pd. sebagai pembimbing pendamping penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

2. Dr. H. Saepudin, S. Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
3. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
5. Para staf Akademik, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di IAIN Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
6. Kepala Sekolah, Guru-Guru, Staf Tata Usaha dan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Tapalang Barat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare dan terkhusus kepada teman-teman PAI L4 angkatan 2014 yang selalu menyemangati dalam keadaan suka dan duka.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan pula banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah SWT berkenan menilai segalanya sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 25 Oktober 2018

Penulis



RUSMINA
NIM.14.1100.128



PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawa ini :

Nama : RUSMINA
Nim : 14.1100.128
Tempat/Tgl.Lahir : Tinaungan 20 April 1996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VII pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dinyatakan batal oleh hukum.

Parepare 25 Oktober 2018


RUSMINA
NIM.14.1100.128

ABSTRAK

Rusmina . Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Kelas VII Pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat

Karakter merupakan sifat dasar yang ada pada setiap individu. Setiap manusia diberi kelebihan dan kekurangan oleh Allah SWT. berupa akal dan bimbingan agama agar menjadikan manusia sebagai makhluk Allah yang paling sempurna. Akan tetapi di era globalisasi seperti saat ini, nilai-nilai karakter semakin hilang, seperti kejujuran, kesantunan dalam berbahasa, dan kedisiplinan. Oleh karena itu, harus ada usaha untuk mengembalikan nilai-nilai karakter tersebut. Dalam dunia pendidikan, guru, khususnya guru mata pelajaran agama memiliki tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan generasi yang berkarakter baik. Dalam penelitian ini masalah yang dikaji adalah pengaruh pembelajaran praktek terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan desain *survey research*. Adapun teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (pembelajaran Pendidikan Agama dalam hal ini matapelajaran akidah akhlak Islam di SMP Negeri 3 Tapalang Barat berada pada kategori sedang yaitu 72% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 30 responden (2) karakter peserta didik SMP Negeri 3 Tapalang Barat berada pada kategori yaitu 70% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 30 responden (3) terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik SMP Negeri 3 Tapalang Barat yang dibuktikan melalui hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak, serta berdasarkan uji pengaruh yang telah dilakukan bahwa besarnya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik sebesar 43,1% dalam artian bahwa 57,1% lainnya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata kunci. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karakter peserta didik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Pembelajaran.....	7
2.1.2 Pendidikan Agama Islam.....	10
2.1.3 Karakter.....	17
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian.....	19
2.3 Kerangka fikir.....	21

	2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
	2.5 Defenisi Operasional Variabel.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	25
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
	3.3 Populasi dan Sampel.....	25
	3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
	3.5 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
	4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
	4.3 Uji Normalitas Data.....	49
	4.4 Pengujian Hipotesis.....	51
	4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Simpulan.....	61
	5.2 Saran.....	62
	DAFTAR PUSTAKA.....	64
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
2.1	Nilai-Nilai Karakter	19
3.1	Data Populasi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Tapalang	26
3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian variabel X dan Y	30
3.3	Hasil Analisis Item Instrumen Pembelajaran PAI	31
3.4	Hasil Analisis Item Instrumen Pembentukan Karakter Peserta Didik	32
3.5	Reabilitas Variabel (X)	33
3.6	Reabilitas Variabel (Y)	34
3.7	Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kolerasi	35
4.1	Jumlah Peserta didik SMP Negeri 3 Tapalang Barat	37
4.2	Daftar Nama Pendidik di SMP Negeri 3 Tapalang Barat	38
4.3	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)	39
4.4	Ditribusi Frekuensi Skor Pembelajaran Praktek Pendidikan Agama Islam	40
4.5	Kategori presentase variabel X	44
4.6	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)	45
4.7	Distribusi frekuensi variabel(Y)	46
4.8	Kategori presentase variabel Y	49

4.9	Uji Normalitas Menggunakan <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	50
4.10	Nilai Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	51
4.11	Statistik Deskriptif dari analisis hasil regresi sederhana.	51
4.12	Statistik colerasion	53
4.13	Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi	54
4.15	Model summary	54
4.16	Annova	55
4.17	<i>Coefficients</i>	55



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka fikir Penelitian	22
4.1	Diagram batang Variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)	41
4.2	Diagram Lingkaran Variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)	42
4.3	Histogram Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sedangkang histogram	43
4.4	Diagram batang variabel Y (karakter Peserta Didik)	47
4.5	Diagram Lingkarang Variabel Y (Karakter Peserta Didik)	47
4.6	Histogram Karakter Peserta Didik	48

DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN
1	Kisi-Kisi Instrumen
2	Angket Instrumen Penelitian
3	Pedoman Observasi
4	Tabulasi angket variabel X (pembelajaran praktek pendidikan)
5	Tabulasi angket variabel Y (pembentukan karakter peserta didik)
6	Uji Validitas Variabel X (Pembelajaran Praktek Pendidikan Agama Islam)
7	Uji Validitas Variabel Y(Pembentukan Karakter Peserta Didik)
5	Surat izin melaksanakan penelitian
6	Surat izin meneliti
7	Surat keterangan telah meneliti
8	Foto pelaksanaan penelitian
9	Biografi penulis

BAB I PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk membentuk karakter suatu bangsa, hal tersebut sangat ditentukan oleh semangat, motivasi, nilai-nilai, dan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1, menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

“Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by the transmission of knowledge, skills and understanding from one person to another”² (Pendidikan adalah usaha yang bertujuan menghasilkan jenis profesional tertentu yang berhasil dicapai dengan mentransmisikan keterampilan pengetahuan dan pemahaman satu orang kepada orang lain).

Pendidikan pada esensinya merupakan sebuah upaya membangun kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul dalam ilmu, iman, dan amal. Ada pepatah mengatakan “Jika engkau ingin melihat masa depan suatu bangsa, lihatlah kondisi generasi penerusnya saat ini.” Dengan demikian, karakter terbaik pada anak menjadi hal

¹Direktor Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h 5

²T. W Moore, *Philosophy Of Education: An Introduction* (Londong: Routledge And Kegan Paul 1992), h.65

yang sangat penting karena anak merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan eksistensi bangsa.

Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan hidup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang dia buat.³

Pendidikan karakter merupakan sarana yang berperan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Permasalahan yang timbul adalah terjadinya hal-hal yang kurang pantas justru dilakukan oleh beberapa pelajar di Negeri ini. Fenomena mencontek, tawuran antar pelajar, serta kejadian-kejadian lain yang tidak mencerminkan perilaku seorang akademisi semakin hari memprihatinkan saja. Di samping itu, tingkat kesopanan seorang siswa terhadap gurunya atau seorang anak terhadap kedua orang tuanya juga semakin memprihatinkan.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap karakter anak. Oleh karena itu, peran dan kontribusi guru sangat dominan. Sebagai sebuah lembaga, sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar pintar, cerdas, serta memiliki karakter positif sebagaimana diharapkan setiap orang tua.

Lingkungan sekolah dapat menjadi tempat pendidikan yang baik bagi pertumbuhan karakter siswa. Segala peristiwa yang terjadi didalam sekolah semuanya

³Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Yogyakarta: Arruzz Media, 2013), h.16.

dapat diintegrasikan melalui pendidikan karakter. Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan sebuah usaha bersama dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan sebuah kultur baru di sekolah, yaitu kultur pendidikan karakter. Secara langsung, lembaga pendidikan dapat menciptakan sebuah pendekatan pendidikan karakter melalui kurikulum, penegakan disiplin, manajemen kelas, maupun melalui program-program pendidikan yang dirancangnya.

Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Pembentukan karakter peserta didik juga perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, pembentukan karakter dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya.⁴

Namun untuk membentuk suatu karakter bangsa yang kuat, tidaklah semudah kita membalikkan telapak tangan. Pembentukan karakter memerlukan suatu perjuangan yang berat, suatu latihan yang terus menerus serta waktu yang lama untuk menumbuhkan nilai-nilai yang baik tidak terlepas dari faktor lingkungan.

Disini peranan guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Guru sebagai suri tauladan bagi siswa-siswanya dalam memberikan contoh karakter yang baik sehingga bisa mencetak dan membentuk generasi yang memiliki kepribadian baik pula. Allah berfirman . dalam Q.S AL-Ahzab/33:21

⁴E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 127-128

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
 كَثِيرًا

Terjemahannya

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (Rahmat Allah dan Kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah⁵

Ayat tersebut Allah SWT, memerintahkan kepada umat Islam dan umat manusia pada umumnya untuk meneladani sifat Nabi Muhammad saw, seorang manusia yang patut untuk dijadikan contoh dalam setiap aspek kehidupan.

Pada prinsipnya, pembentukan karakter peserta didik tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan, akan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Salah satunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran lainnya, yaitu tujuan akhir dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di setiap jenjang pendidikan sekolah adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia.

Pembentukan karakter di SMP Negeri 3 Tapalang Barat dikembangkan dengan berbagai upaya pengkondisian atau perencanaan sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke kalender akademik dan dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah, sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Pembentukan karakter sangat penting untuk dilakukan sejak peserta didik itu masuk ke sekolah

⁵Kementrian Agama RI, Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya (Surabaya :CV Pajar Mulia 2013), h. 420

tersebut, sehingga peneliti fokus pada karakter peserta didik. Dari pemaparan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VII Pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang merupakan objek pembahasan dalam penelitian ini:

Adapun rumusan masalah yang penulis maksud adalah:

- 1.2.1 Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat?
- 1.2.2 Bagaimana karakter peserta didik pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat?
- 1.2.3 Adakah pengaruh pembelajaran praktek Pendidikan Agama Islam dalam karakter peserta didik kelas VII Pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagaimana rumusan masalah yang penulis paparkan di atas adalah untuk:

- 1.3.1 Mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tapalang Barat
- 1.3.2 Mengetahui karakter peserta didik SMP Negeri 3 Tapalang Barat.
- 1.3.3 Mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Karakter peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Tapalang barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan teoritis

1.4.1.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, terutama kajian karakter peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.4.1.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi sekolah atau pendidik, sehingga lebih mudah meningkatkan inovasi dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah.

1.4.2 Kegunaan praktis

1.4.2.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam usaha pembentukan karakter peserta didik, agar sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan khususnya bagi sekolah dan pendidik di SMP Negeri 3 Tapalang Barat.

1.4.2.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan koreksi dan dapat digunakan untuk meningkatkan kreasi yang inovatif pada pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 3 Tapalang Barat, dengan sistem pembelajaran dan kegiatan yang sesuai dengan sekolah dalam menciptakan generasi yang berkarakter dan berprestasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau dituruti. Pembelajaran adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya dan strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.⁶ Karena pembelajaran bukan hanya bermakna membelajarkan atau mentransfer ilmu pengetahuan melainkan bagaimana cara kita menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁷ Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika peserta didik mengalami berbagai pengalaman baru dan perilakunya menjadi berubah menuju titik akumulasi kompetensi yang diharapkan. Hal ini dapat tercapai jika guru melibatkan peserta didik dalam perencanaan dan proses pembelajaran secara aktif. Karena peserta didik adalah pusat dari kegiatan pembelajaran dan

⁶Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.4.

⁷Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: PT. Refika Abditama, 2010), h.3.

pembentukan kompetensi. Untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut: Belajar secara aktif, Metode yang bervariasi, Motivasi guru terhadap pembelajaran di kelas, Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual, Membuat perencanaan sebelum mengajar, Menciptakan suasana yang demokratis di sekolah, Menghubungkan pelajaran di sekolah dengan kehidupan nyata, kurikulum yang baik dan seimbang, dan pengajaran remedial

Menurut Degeng dalam bukunya Hamzah mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini dalam implisif dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan, metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.⁸

Dari beberapa pengertian pembelajaran yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan beberapa ciri pembelajaran sebagai berikut:

(1) Merupakan upaya sadar dan sengaja, (2) Pembelajaran harus membuat siswa belajar, (3) Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, (4) Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya.

Dari berbagai definisi sebagaimana telah diuraikan di atas, dapat diperoleh sebuah pengertian bahwa, pembelajaran adalah usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah, dan terencana, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses tersebut dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seorang peserta didik.

Dalam hal ini maka yang dimaksud dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya seorang guru dalam kepribadian peserta didik menjadi pribadi muslim yang taat, berilmu, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari

⁸Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Cet VI, Jakarta: PT Bumi Aksara 2010), h.2

sumber utamanya yaitu kitab suci al -Qur'an dan Hadis. Serta penggunaan pengalaman dengan disertai tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

2.1.1.2 Dasar Perlunya Perencanaan dalam Pembelajaran

Dasar perlunya sebuah perencanaan sangatlah dibutuhkan oleh seorang guru karena tanpa adanya sebuah perencanaan yang matang maka kemungkinan besar proses pembelajaran akan gagal. Jeremy Harmer menyatakan dalam bukunya *How to Teach English* perencanaan adalah bagian dari profesionalitas seorang guru.

For student, evidence of a plan shows them that the teacher has devoted time to thinking about the class. It strongly suggests a level of professionalism and a commitment to kind of preparation they might reasonably expect. Lack of plan may suggest the opposite of these attributes.⁹

Untuk peserta didik, bukti dari sebuah perencanaan menunjukkan mereka bahwa seorang guru telah meluangkan waktu untuk memikirkan kelas. Sangat disarankan bahwa tingkat dari profesionalitas dan komitmen merupakan bagian dari perencanaan. Mengabaikan perencanaan mungkin disarankan tapi ini berlawanan dengan sifat guru. Dari pemaparan Jeremy tentang perencanaan yang dibuat guru sebelum masuk kelas, bagi seorang peserta didik akan beranggapan bahwa guru tersebut memiliki tingkat profesionalitas dan komitmen yang tinggi.

⁹Jeremy Harmer, *How to Teach English* (Cet. XIV; England: Pearson Education Limited, 2006), h. 121.

2.1.2 Pendidikan Agama Islam

2.1.2.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah membentuk kepribadian peserta didik menjadi pribadi muslim yang taat, berilmu, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Hadis. Serta penggunaan pengalaman dengan disertai tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Moh. Hailami Salim dan Syamsul Kurniawan, dengan mengutip pendapat Hasan Langgulung, menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses spiritual, akhlak, intelektual, dan sosial yang berusaha membimbing manusia dan memberinya nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan teladan ideal dalam kehidupan yang bertujuan mempersiapkan kehidupan dunia akhirat.¹⁰

Dari pendapat yang diungkapkan oleh Moh Hailamin Salim dan Samsul Kurniawan Dengan mengutip pendapat Hasan Langgulung yang mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses spiritual dan ahlak, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah menanamkan spiritual, akhlak, intelektual dan sosial kepada peserta didik dengan berusaha membimbing manusia serta memberinya nilai-nilai dan prinsip-prinsip dalam kehidupannya yang bertujuan untuk kehidupan dunia maupun akhirat.

Pendidikan Agama Islam adalah menanamkan akhlak mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasehat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan kebaikan dan cinta bekerja untuk

¹⁰Moh. Hailami Salim Dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 32-33.

kemanfaatan tanah air.¹¹ Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.

Dari beberapa pengertian di atas dapat di tarik suatu kesimpualang bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membina manusia agar menjadi pribadi beriman yang kuat secara fisik, mental dan spiritual, cerdas, cakap berilmu, berahlak mulia serta memiliki rasa tanggun jawab dalam dirinya, baik tanggun jawab terhadap diri sendiri, keluarga, lingkungan serta bangsa dan Negara.

2.1.2.2 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Di samping itu tujuan dapat membatasi ruang gerak usaha, agar kegiatan dapat berfokus pada apa yang dicita-citakan, dan yang terpenting lagi adalah dapat memberikan penilaian atau evaluasi pada usaha-usaha pendidikan.¹²

Islam menghendaki agar manusia dididik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah adalah beribadah kepada-Nya, Allah berfirman dalam QS. Adz-Dzariyat/51: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

¹¹Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 1* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), h. 11

¹²Abdul uajid Dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet II, Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2008), h.71

Terjemahnya

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.¹³

Ayat di atas memberikan penjelasan kepada kita bahwa tujuan manusia diciptakan ke dunia bukan lain hanya untuk menyembah kepada Allah swt.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁴

Kegiatan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam yaitu: (1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama islam, (2) Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama islam, (3) Dimensi penghayatan atau pemahaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam, (4) Dimensi pengalamannya, dalam

¹³Kementrian Agama RI, *Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya* h. 523

¹⁴Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (, Cet. VII, Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 22.

arti bagaimana ajaran yang telah diimani, dipahami, dan dihayati dan direalisasikan oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya kehidupan pribadi, sebagai manusia yang bertakwa kepada Allah SWT serta mengaktualisasikan dan merealisasikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara¹⁵

Jadi tujuan pendidikan agama islam ialah melahirkan manusia yang unggul dalam ilmu iman dan amal.dan mampu mengaplikasikan ajaran yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2.3 Landasan Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan dan pijakan yang baik dan yang kuat. Oleh karena itu pendidikan islam sebagai suatu usaha, harus mempunyai landasan ke mana semua kegiatan dan semua perumusan tujuan pendidikan islam itu dihubungkan.

Landasan itu terdiri dari Al-qur'an dan sunnah Nabi Muhammad yang dapat dikembangkan dengan ijtihad,

1. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah Firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh jibril kepada Nabi Muhammad saw. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat di kembangkan untuk keseluruhan aspek kehidupan melalui ijtihad.

Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an terdiri dari dua prinsip besar, yang

¹⁵Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam Di Sekolah* (Cet III, Bandung: Remaja Rosdakarya 2004), h.78

berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut aqidah dan yang berhubungan dengan amal yang disebut syari`ah

2. As-Sunnah

As-sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun pengakuan Rasul Allah swt. Yang dimaksud dengan pengakuan ialah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan. Sunnah merupakan sumber ajaran islam kedua sesudah Al-Qur.an. Seperti Al-Qur`an, sunna juga berisi Aqidah dan Syari`ah.

3. Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqaha, yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syaria`at Islam untuk menetapkan /menentukan sesuatu hukum syaria,at dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh AL-Qur,an dan Sunna.¹⁶ Jusrtu itu ijtihad sangat diperlukan untuk digunakan dalam memahami hukum-hukum syaria,at yang belum ditegaskan dalam Ai-Qura,an dan Sunnah.

Dari beberapa sumber hukum Pendidikan Agama Islam di atas dapat disimpulkan bahwa sumber hukum islam itu ada tiga yang pertama Al-Qur,an, ke dua, As-Sunna dan yang ketiga Ijtihat. sebagai pedoman umat manusia serta sebagai petunjuk dalam setiap kehidupannya agar tidak salah dalam melangka atau dalam melakukan sesuatu.

2.1.2.3 Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ilmu Pendidikan Islam mempunyai ruang lingkup sangat luar biasa, karena didalamnya banyak segi-segi atau pihak-pihak yang ikut terlibat baik langsung atau

¹⁶Zakiah Darajad, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet 5, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004),h. 19-21

tidak langsung, objek ilmu Pendidikan Islam ialah situasi pendidikan yang terdapat pada dunia pendidikan.

Adapun segi-segi dan pihak-pihak yang terlibat dalam Pendidikan Islam sekaligus menjadi ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

2.1.2.3.1 Perbuatan mendidik itu sendiri

Yang dimaksud dengan perbuatan mendidik disini adalah kegiatan tindakan atau perbuatan atau sikap yang dilakukan oleh guru sewaktu menghadapi dan mengasuh peserta didik

2.1.2.3.2 Anak didik

Yaitu pihak yang merupakan objek penting dalam pendidikan hal ini disebabkan perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan atau dilakukan hanya untuk membawa peserta didik kepada tujuan pendidikan islam yang dicita-citakan.

2.1.2.3.3 Dasar dan tujuan pendidikan islam

Yaitu landasan yang menjadi pundament serta sumber dari segala kegiatan pendidikan Islam itu dilakukan maksudnya pelaksanaan pendidikan islam harus berlandaskan tau bersumber dasar tersebut.

2.1.2.3.4 Pendidik

Yaitu subjek yang melaksanakan Pendidikan Islam. Pendidik ini mempunyai peran penting untuk berlangsungnya pendidikan baik atau tidaknya pendidikan berpengaruh besar terhadap hasil pendidikan Islam.

2.1.1.3.5 Materi Pendidikan Agama Islam

Yaitu bahang-bahang atau pengalaman-pengalaman belajar ilmu agama Islam yaitu di susun sedemikian rupah (dengan susunan yang lazim tetapi logis) untuk disajikan atau disampaikan kepada peserta didik

2.1.2.3.6 Metode Pendidikan Agama Islam

Yaitu cara yang apilng tepat dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan bahan atau materi Pendidikan Agama Islam kepada pserta didik, metode disini mengemukakan bagaimana mengelola, menyusun dan menyajikan materi Peindidikan Agama Islam tersebut dapat dengan mudah diterima dan oleh peserta didik.

2.1.2.3.7 Evaluasi Pendidikan

Yaitu memuat cara-cara bagaimana mengadakan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

2.1.2.3.8 Alat-alat pendidikan Islam

Alat-alat yang digunakan selama melaksanakan Pendidikan islam agar tujuan pendidikan Islam tersebut lebih berhasil.

2.1.2.3.9 Lingkungan sekitar atau melalui pendidikan Islam

Yaitu keadaan-keadaan yang ikut berpengaruh dalam pelaksanaan serta hasil pendidikan Islam.¹⁷

Beberapa penjelasan ruang lingkup di atas bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah mencakup dalam bidang kehidupan manusia dimana manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat amaliyah yang buahnya akan dipetik diakhirat nanti, maka nilai-nilai amaliyah dalam pribadi manusia baru dapat efektif bila mana dilakukan melalui proses pendidikan yang berjalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.

¹⁷ Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam (Badung Cv Pustaka Setia, 1998),H. 14

2.1.3 Karakter

2.1.3.1 Pengertian Karakter

Secara bahasa, kata karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu “charassein”, yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang dikemudian hari dipahami sebagai stempel/cap. Jadi, watak itu stempel atau cap, sifat-sifat yang melekat pada seseorang. Watak sebagai sikap seseorang dapat dibentuk, artinya watak seseorang berubah, kendati watak mengandung unsur bawaan (potensi internal), yang setiap orang dapat berbeda. Namun, watak amat sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keluarga, sekolah masyarakat, lingkungan pergaulan, dan lain-lain¹⁸. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “ karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain”.¹⁹ Serta Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan hidup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara

Jadi pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada anak didik adalah nilai-nilai universal seluruh agama, tradisi, dan budaya pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai universal ini harus dapat menjadi perekat bagi seluruh anggota masyarakat walaupun berbeda latar belakang budaya, suku, dan agama.

¹⁸Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 77.

¹⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Cet IV Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 623.

Sutarjo Adisusilo, dengan mengutip pendapat F.W. Foerster menyebutkan bahwa karakter adalah sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan lain-lain.²⁰

Hal ini tentu saja memerlukan waktu, kesempatan dan tuntunan yang baru. Perilaku berkarakter tersebut akan muncul, berkembang, dan menguat pada diri seseorang hanya apabila anak mengetahui konsep dan ciri-ciri perilaku berkarakter, merasakan dan memiliki sikap positif terhadap konsep karakter yang baik, serta terbiasa melakukannya. Oleh karena itu pendidikan karakter harus ditanamkan melalui cara-cara yang logis, rasional, dan demokratis.

Dari berbagai definisi sebagaimana telah diuraikan di atas, dapat diperoleh sebuah pengertian bahwa, karakter adalah kumpulan tata nilai Yang menuju pada suatu sistem, Yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang di tampilkan.

Dalam pembentukan karakter manusia memiliki dua potensi yakni baik dan buruk Allah berfirman QS. Al-Syam /91:8

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

PAREPARE

Terjemahannya

Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaan²¹

²⁰Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 78

²¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur`An Al-Karim Dan Terjemahannya*.h. 284

Berdasarkan ayat di atas di jelaskan bahwa manusia memiliki potensi untuk hamba yang baik (positif) atau melanggar larangannya (negatif). Manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna akan tetapi, ia juga bisa menjadi hamba Allah yang paling hina dari binatang.

2.1.3.2 Nilai-Nilai Karakter

Secara ringkas butir-butir nilai budi pekerti dan kaitannya dengan lima jangkauan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Nilai-Nilai Karakter

Jangkauan Sikap dan Perilaku	
Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan tuhan	
Sikap dan perilaku dengan hubungan diri sendiri	
Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga	
Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa	
Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar ²²	

Jadi butir-butir nilai budi pekerti dan kaitannya dengan lima jangkauan tersebut adalah sikap dan perilaku kepada Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat bangsa dan Negara serta sikap kepada alam sekitar.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun fungsinya adalah untuk

²²Muchlas Samani dan Haryanto, *Konsep Pendidikan Karakter* (Cet II, Bandung PT Remaja Rosda Karya 2013), h.46-47

mengetahui persamaan (relevansi) dan perbedaan penelitian yang suda ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti.

Pertama Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari sala satu mahasiswa STAIN Parepare Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Tahun 2016 dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada MAN Marioriawa Kabupaten Soppeng” Penelitian ini lebih cenderung meneliti Penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik.²³

Hubungan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulandari dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang karakter. Namun penelitian ini ada perbedaan dengan peneliti sebelumnya, yaitu peneliti sebelumnya membahas tentang Pengaruh Penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada MAN Marioriawa Kabupaten Soppeng. sedangkan calon penulis sekarang meneliti tentang Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VII Pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat.

Kedua Penelitian yang dilakukan oleh Hikma Wahyu Safitri sala satu mahasiswa STAIN Parepare Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Salat Duha Terhadap Karakter Mahasiswa di Asrama STAIN Parepare bahwa salat duha juga dapat mempengaruhi pembentukan karakter mahasiswa STAIN Parepare.²⁴

²³Sri Wulandari, “ Pengaruh Penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada MAN Marioriawa Kabupaten Soppen”(Skripsi Sarjana:Jurusan Tarbiyah; Parepare 2016). h. 41

²⁴Hikma Wahyu Safitri, “ Pengaruh Shalat Duha Terhadap Karakter Mahasiswa Di Asrama STAIN Parepare” (Skripsi Sarjana : Jurusan Tarbiyah; Parepare,2018), h.41

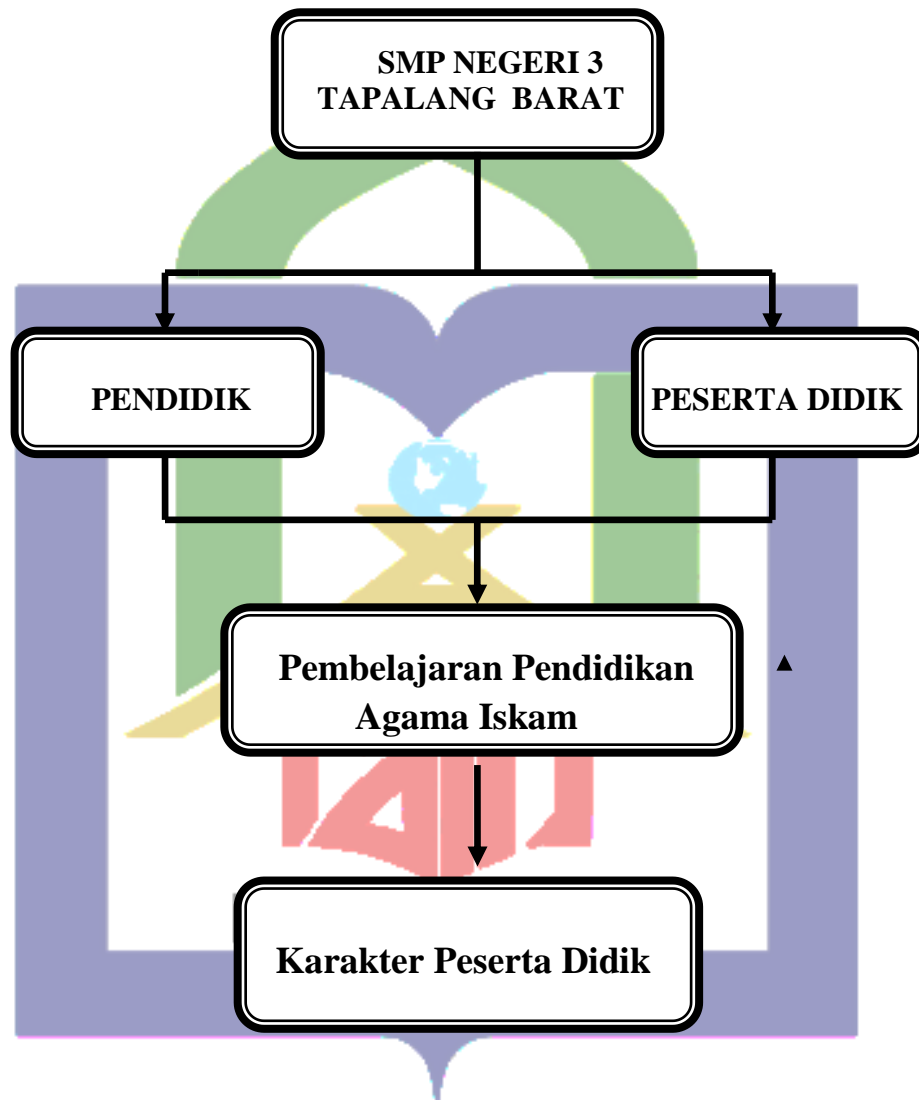
Hubungan penelitian yang dilakukan oleh Hikma Wahyu Safitri dengan penulis ini adalah sama-sama meneliti tentang karakter. perbedaannya Hikma Wahyu Safitri meneliti tentang Pengaruh shalat duha terhadap karakter mahasiswa. sedangkan peneliti ini meneliti tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap karakter peserta didik kelas VII pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambar pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. “kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti”.²⁵ Untuk itu sesuai dengan judul penelitian yang membahas tentang “Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam karakter peserta didik kelas VII pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat. Mamuju, dalam hal ini seorang pendidik dalam setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung harus ada praktek karena praktek dapat memberikan pemahaman lebih mendalam serta dapat membentuk karakter peserta didik dengan baik.

²⁵Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* (Cet.XX; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 91

Agar lebih mudah dipahami peneliti menggambar dalam bentuk bagan sebagai berikut



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁶ Di dalam penelitian yang bersifat inferensial umumnya melakukan pendekatan analisis data secara kuantitatif, diperlukan suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis-hipotesis penelitian. Dalam statistik hipotesis sebagai pernyataan statistik tentang parameter populasi dimana statistik merupakan ukuran-ukuran yang dikenakan pada sampel, sedangkan parameter adalah ukuran-ukuran yang dikenakan pada populasi.

Dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan taksiran terhadap parameter populasi, sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dengan demikian hipotesis statistik adalah suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak mengenai suatu populasi. Kebenaran atau ketidak benaran suatu hipotesis tidak pernah diketahui dengan pasti kecuali seluruh populasi diamati.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat.

H_a : Terdapat pengaruh. pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002),h.64.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terkait. Variabel adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan variabel terkait pembentukan karakter peserta didik. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 2.5.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses tatap muka antara pendidik dengan peserta didik dalam suatu ruang untuk membentuk karakter peserta didik dengan cara mengajarkan sifat-sifat yang terdapat dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SMP dan sesuai dengan ajaran agama islam. Adapun mata pelajaran yang tepat untuk membentuk karakter peserta didik adalah mata pelajaran akidah akhlak dan serta pembelajaran praktek juga mampu membentuk karakter dengan baik. Seperti praktek shalat dan wuduh.
- 2.5.2 Karakter peserta didik merupakan kualitas, kekuatan mental, moral, akhlak dan budi pekerti individu berupa kedisiplinan, santun dalam bertutur kata, rajin terampil dan gembira yang menjadi ciri kepribadian atau penerak untuk membedakannya dengan individu yang lain yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari peserta didik SMPN 3 Tapalang Barat.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif asosiatif.

Dalam penelitian ini akan dikaji dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan variabel terikatnya adalah Karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tapalang Barat. Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut:



Keterangan:

X= Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Y= Karakter Peserta Didik .

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Tapalang Barat dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.²⁷ Jadi populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang

²⁷Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Dengan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53.

lingkup dan waktu yang ditentukan, berhubungan dengan data yang akan menjadi objek penelitian nantinya, peneliti perlu mengetahui populasi yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tapalang Barat yang berjumlah 102 orang. Berikut dikemukakan gambaran keadaan populasi pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat sebagai berikut:

Tabel 3.1. Data Populasi Peserta Didik Kelas VII pada SMP Negeri 3

Tapalang Barat		
No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII A1	30
2	VII A2	22
3	VII B1	20
4	VII B2	30
	Jumlah	102

Sumber data: SMP Negeri 3 Tapalang Barat Tahun 2018

3.3.2 Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Sampel sebagai bagian dari populasi. Adanya sampel dalam penelitian yang dimaksud untuk mereduksi objek penelitian karena besarnya jumlah populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probabilitas dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling*

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁸ Pertimbangannya apabila meneliti semua kelas VII itu tidak akan sanggup. Dikarenakan populasi tersebut cukup besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada pada populasi SMP Negeri 3 Tapalang Barat kelas VII, disebabkan peneliti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Adapun Jumlah sampel yakni 30 orang

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini, dibutuhkan mengumpulkan data yang ada di SMP Negeri 3 Tapalang Barat untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian di mana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid. Teknik dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, yaitu sebagai berikut:

3.4.1.1 Teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik adalah angket. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Memeriksa kesiapan peserta didik yang akan dijadikan responden dalam penelitian, baik jumlah responden maupun ruang kelas.
2. Peneliti membagikan lembaran angket kepada peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian.

²⁸Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Dengan Proposal*, h. 55.

3. Peneliti memastikan responden melengkapi identitas.
4. Mempersilahkan responden bertanya kepada peneliti jika instruksi dalam lembar angket tidak dimengerti.
5. Mempersilahkan responden untuk mengisi lembar angket.
6. Lima menit sebelum waktu pengisian angket selesai, peneliti menyampaikan kepada peserta didik bahwa waktu tinggal lima menit.
7. Setelah waktu pengisian angket selesai yakni selama 30 menit, maka peneliti mempersilahkan untuk mengumpulkan lembar angket yang telah diisi.

3.4.1.2 Data hasil belajar peserta didik diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi, berupa nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni nilai rapor peserta didik. Nilai rapor maupun nilai-nilai ulangan didapatkan peneliti dengan meminta dari wali kelas peserta didik yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dikatan suatu keadaan apakah berpengaruh atau tidak, maka diperlukan adanya alat ukuran yang digunakan yaitu beberapa instrumen penelitian. "*Information about the instrument to used in data collection is amessesial component of a survey method plan*"²⁹. Maksudnya informasi tentang instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data merupakan komponen penting dari rencana metode yang desurvei, adapun teknik instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.2.1 Observasi

²⁹ Jhon W Creswell, Research Design Qualitative & Quantitative Approaches, (London International Education And Propesional Publisher, 1994),h 120

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³⁰ Observasi dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat dilakukan di sekolah tersebut dan mengamati proses pembelajarannya.

3.4.2.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen atau catatan-catatan yang ada di lokasi penelitian kemudian dikutip dalam bentuk tabel. Dalam hal ini seperti arsip, daftar nilai, daftar hadir, dan lain-lain.

3.4.2.3 Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang terdiri dari seperangkat pertanyaan atau pernyataan tentang sesuatu yang terkait erat dengan masalah yang akan diselidiki sehingga diperoleh pendapat dari responden.

Makna yang sama tentang pengertian angket atau kuesioner dikemukakan oleh Sugiyono bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.³¹ Pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden atau informan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat informal.

³⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbaer *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),h.52.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.200.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X dan variabel Y

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah jawaban		No Item Instrumen
		Positif	Negatif	
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Praktek Salat berjamaah	3	0	1,2,3 dan 4
	Praktek wudu	3	0	5,6,dan 7
	Kegiatan awal dan kegiatan penutup	4	0	8,9,dan 10
	Disipling dan tepat waktu	4	0	11,12,13 dan 14
	Metode, strategi dan sikap			15,16,17,18,19 Dan 20
Pembentukan Karakter Peserta Didik	religius, jujur, toleransi, disipling kerja keras, kreatif, mandiri, demokrats, rasa ingin tahu, , menghargai prestasi komonikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggun jawab	18	2	1,2,3,4,5,6,7,8,9 ,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19 dan 20

Berdasarkan tabel diatas instrumen penelitian ini berbentuk non tes dengan 20 pernyataan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam(X),dan karakter peserta didik yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Masing-masing pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Dengan *scoring* 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif.

Sebelum angket digunakan dalam penelitian untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan data pembelajaran praktek pendidikan agama Islam yang terlampir, maka terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Karena suatu instrument penelitian dikatakan baik apabila memenuhi syarat valid dan reliabel.

3.4.3 Uji Validitas dan Realibilitas Data

3.4.3.1 Uji Validitas Data

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkolerasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah jumlah skor butir pertanyaan. Uji validitas data variabel kompetensi professional guru terhadap pembelajaran praktek pendidikan agama islam terlampir dengan ketentuan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ Adapun hasil analisis data dari kedua variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Analisis Item Istrumen Pembelajaran PAI

No Butir Instrumen	Kofisien Kolerasi	Keterangan
1	203	Valid Tidak
2	292	Valid
3	111	Tidak Valid

4	257	Valid
5	077	Tidak Valid
6	310	Valid

Lanjutan Tabel 3.3 Hasil Analisis Item Instrumen Pembelajaran PAI

No Butir Instrumen	Kofisien Kolerasi	Keterangan
7	265	Valid
8	545	Valid
9	246	Valid
10	637	Valid
11	284	Valid
12	549	Valid
13	125	Tidak Valid
14	313	Valid
15	416	Valid
16	243	Tidak Valid
17	366	Valid
18	315	Valid
19	283	Valid
20	152	Tidak Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X pembelajaran Pendidikan Agama

Islam yang terdiri dari 20 pernyataan den t_{tabel} 2,44 diketahui bahwa 20 item

pernyataan tersebut memiliki item pernyataan tidak valid secara keseluruhan karena nilai item t_{hitung} masih ada yang lebih kecil dari t_{tabel}

Tabel 3.4 Hasil Analisis Item Instrumen Karakter Peserta Didik

No Butir Instrumen	Kofisien Kolerasi	Keterangan
1	357	Valid
2	417	Valid
3	446	Valid
4	030	Tidak Valid
5	609	Valid
6	183	Tidak Valid
7	360	Valid
8	453	Valid
9	332	Valid
10	466	Valid
11	433	Valid
12	407	Valid

Lanjutan Tabel 3.4 Hasil Analisis Item Instrumen Karakter Peserta Didik

No Butir Instrumen	Kofisien Kolerasi	Keterangan
13	217	Tidak Valid
14	295	Valid
15	319	Valid

16	129	Tidak Valid
17	378	Valid
18	248	Valid
19	294	Valid
20	344	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y Pembentukan karakter peserta didik yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan $t_{\text{tabe}} 2,44$ diketahui bahwa 20 item pertanyaan tersebut memiliki item pernyataan tidak valid secara keseluruhan karena nilai t_{hitung} masih ada yang lebih kecil dari t_{tabe}

3.4.3.2 Uji Reabilitas Data

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan ujireabilitas data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

1. Reabilitas Pembelajaran Praktek PAI

Tabel 3.5 Reabilitas Variabel (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.673	14

Berdasarkan tabel di atas reabilitas instrument variabel X (Pembelajaran praktek PAI) diperoleh nilai $Alpha\ Cronbach's = 673 \geq t_{\text{tabel}} = 2,44$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* yang sedang. Jadi Uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reable* untuk seluruh butir

istrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

2. Reabilitas Karakter Peserta Didik

Tabel 3.6 Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.619	16

Berdasarkan tabel di atas reabilitas instrument variabel Y (Karakter Peserta Didik) diperoleh nilai Alpha Cronbach's = $0,619 \geq t_{\text{tabel}} = 2,44$ pada tingnifikasi $\alpha = 5\%$ maka instrument pernyataan memiliki *reable* yang sedang. Jadi instrument data pada variabel Y suda valid dan *reable* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk mengukur data dalam rangka pengumpulan data.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dan mengolah data, maka penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis statistik dan intelval.

3.5.2 Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi, histogram grafik, mean, median, dan standar deviasi.

3.5.3 Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas VII pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Untuk memudahkan analisis data, penelitian menggunakan sofwer SPSS.

Analisis inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalaui uji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis pertama dan kedua yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana yaitu

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terkait yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk di prediksi

a = Nilai konstan harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

penarikan kesimpulan dari rumus di atas yaitu jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adapun untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik pada kelas VII SMP Negeri 3 Tapalang Barat, maka menggunakan tabel pedoman interpretasi sebagai berikut.

Tabel 3.7 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kolerasi

Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah.

Sumber Data: Suharsimi Arikunto Evaluasi Pendidikan, 1986

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 3 Tapalang Barat

SMP Negeri 3 Tapalang Barat merupakan sekolah yang berada di dusun Labuang Rano, Desa Labuang Rano kecamatan Tapalang Barat, Kabupaten Mamuju. SMP Negeri 3 Tapalang Barat yang menjadi sekolah satu-satunya yang ada di Desa Labuang Rano sehingga masyarakat setempat tersebut berlomba-lomba menyekolakan anaknya di SMP Negeri 3 Tapalang Barat.

4.1.2 Visi dan Misi

4.1.2.1 Visi

Adapun visi SMP Negeri 3 Tapalang Barat adalah “Unggul dalam prestasi mantap dalam beriman dan bertaqwa serta peduli lingkungan”.

4.1.2.2 Misi

Adapun misi SMP Negeri 3 Tapalang Barat sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehinggasetiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan dan mendorong semangat keunggulan dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni.
3. Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga terjadi sumber kearifan dan bertindak

5. Menyediakan dan memanfaatkan sara-prasarana maksimal sehingga tercipta pembelajaran yang cerdas dan menyenangkan
6. Menciptakan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa
7. Menerapkan manajemen partisipatif, transparansi, akuntabel dan objektif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.³²

4.1.3 Keadaan Peserta Didik

Sumber daya manusia adalah semua komponen individu yang terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja SMP Negeri 3 Tapalang Barat. Pada tahun 2018/2019 komponen tersebut terdiri dari

Tabel 4.1. Jumlah Peserta didik SMP Negeri 3 Tapalang Barat

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	48 orang	54 orang	102 orang
2	VIII	50 orang	58 orang	94 orang
3	IX	33 orang	61 orang	80 orang
Jumlah		131 orang	173 orang	276 orang

Sumber data : Tata Usaha SMP Negeri 3 Tapalang Barat Tahun 2018

³² SMP Negeri 3 Tapalang Barat , Kabupaten mamuju, *Visi dan Misi* (tapalang barat : SMP, 20014), h. 3

4.1.4 Keadaan Pendidik

Keadaan tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Tapalang Barat banyak merekrut tenaga pendidik yang dipandang telah mampu, dan beberapa tenaga pendidik dari luar. Sehingga sampai saat ini tercatat sejumlah 12 tenaga pendidik.

Tabel 4.2. Daftar Nama Pendidik di SMP Negeri 3 Tapalang Barat

No	Nama Guru	JK	Jabatan	Bidang Studi yang Diajarkan
1	Drs, Syamsul	L	Kepala sekolah	-
2	Jusman, S.Pd	L	Kepala Perpustakaan	Tik, prakarya
3	Muhammad rizal, S.Pd	L	Pendidik	Bahasa indonesia, IPA
4	Sukma Wati, S.Pd	P	Pendidik	Bahasa inggris
5	Dg. Hasrun, S.Pd	L	Pendidik	PKN
6	Anan Purnamasari, S.Pd	P	Pendidik	Bahasa Indonesia, IPS Terpadu, Molok,(BTQ), Seni Budaya
7	Marwah, S.Pd	P	Pendidik	Bahasa Indonesia, Seni Budaya
8	Sulaeman, S.Pd	L	Pendidik	IPS Terpadu, PKN
9	Jamaludding, S.Pd	L	Pendidik	Bahasa Indonesia, IPS Terpadu
10	Nurzainal,S.PdI	L	Pendidik	Pendidikan agama islam, Mulok (BTQ)
11	Alwi, S.Pd	L	Pendidik	Matematika
12	Udin, S.Pd	P	Pendidik	IPS Terpadu, IPA Terpadu

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 3 Tapalang Barat

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tapalang Barat Kabupaten Mamuju. Data yang telah diperoleh, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif. terlebih dahulu dengan melakukan pengujian mean, median, modus standar deviasi dan varians melalui program *SPSS versi 21*. Kemudian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan histogram. Berikut merupakan uraian analisis deskriptif terhadap variabel penelitian.

4.2.2 .1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berada antara 34 sampai 47, nilai rata-rata sebesar 40,80, median 41,00, modus 41, varians 12,993 dan standar deviasi 3,605 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Ramkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		40.80
Std. Error of Mean		.658
Median		41.00
Mode		41
Std. Deviation		3,605
Variance		12,993
Skewness		-.337

Lanjutan Tabel4.3 Ramkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Std. Error of Skewness	427
Kurtosis	-716
Std. Error of Kurtosis	.833
Range	13
Minimum	34
Maximum	47
SUN	1224

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Kemudian setelah diperoleh harga mean, median modus, standar deviasi dan varians selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi

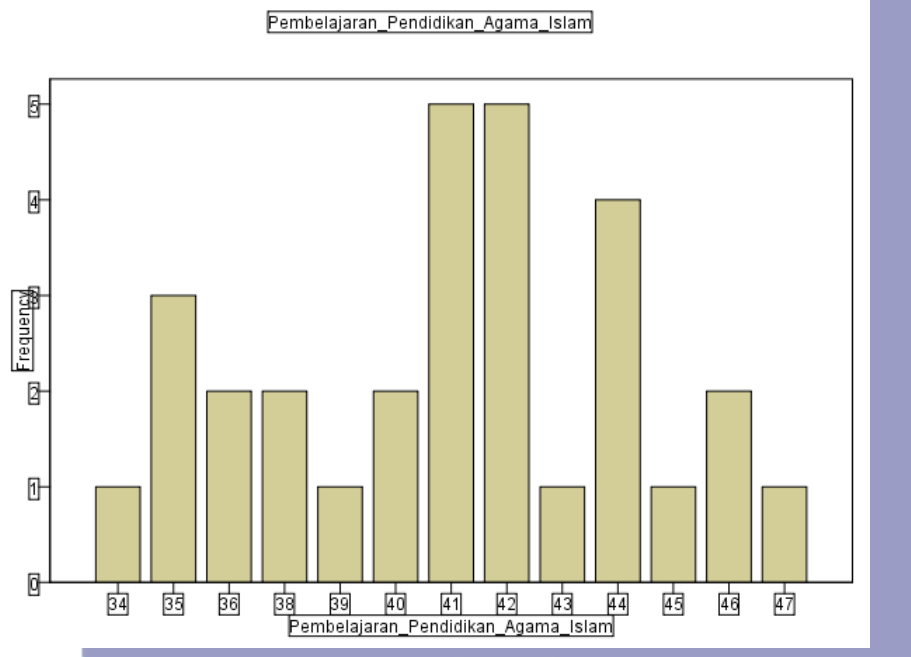
Table 4.4 Ditribusi Frekuensi Skor Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	3.3	3.3	3.3
	35	3	10.0	10.0	13.3
	36	2	6.7	6.7	20.0
	38	2	6.7	6.7	26.7
	39	1	3.3	3.3	30.0
	40	2	6.7	6.7	36.7
	41	5	16.7	16.7	53.3
	42	5	16.7	16.7	70.0
	43	1	3.3	3.3	73.3
	44	4	13.3	13.3	86.7
	45	1	3.3	3.3	90.0

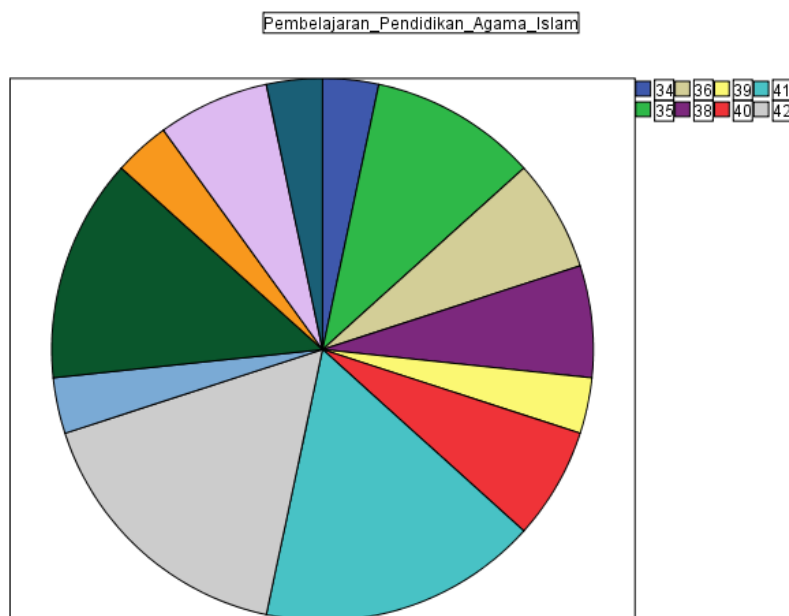
46	2	6.7	6.7	96.7
47	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Berdasarkan distribusi frekuensi skor pembelajaran Pendidikan Agama Islam, skor total yang di peroleh pada setiap responden yang valid dengan nilai median 41 yang memiliki 5 frekuensi (16,7 %), dengan jumlah 30 reponden. Hal ini tergambar jelas pada tabel distribusi frekuensi skor pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Diagram Variabel X dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut.



Gambar 4.1 Diagram batang Variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)



Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

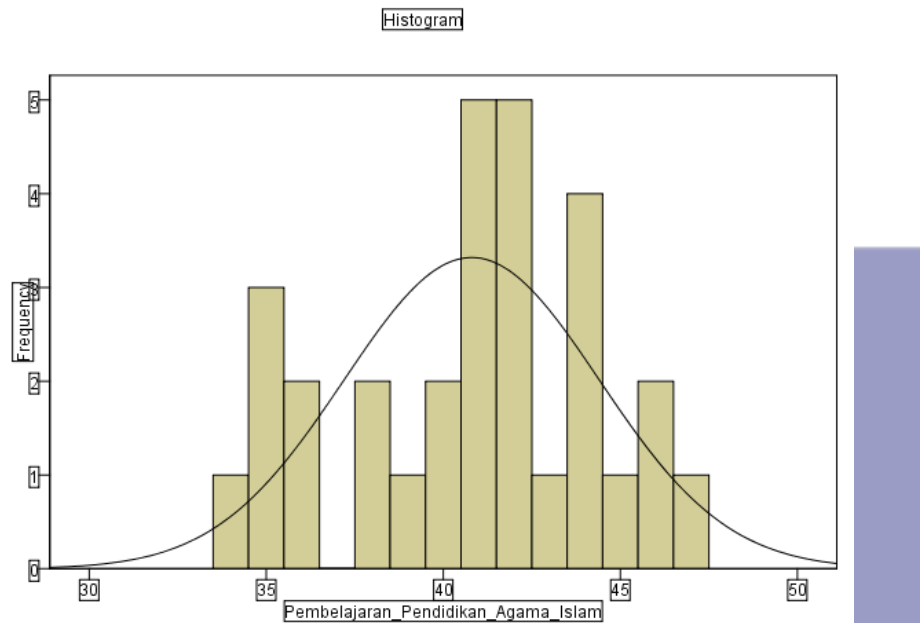
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, skor total yang diperoleh pada setiap responden dengan nilai 34,39,43,45 dan 47 masing-masing memiliki 1 frekuensi (16,5 %), nilai 36,38,40 dan 46 memiliki 2 frekuensi (26,8%), nilai 35 memiliki 3 frekuensi (10,0%), nilai 44 memiliki 4 frekuensi (13,3%), nilai 41 dan 42 memiliki frekuensi 5 (16,7%) hal ini tergambar jelas dengan diagram batang dan diagram lingkaran.

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas skor total yang diperoleh pada responden adalah 30 dan jumlah persen semuanya adalah 100,0 hal ini terdapat jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran pada variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)

Sedangkan histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:

Gambar 4.3 Histogram Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sedangkan histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:



Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi prekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor dibawa kelompok rata-rata sebanyak 29 responden (96,7 %) yang berada pada skor rata-rata 1 responden (3,3 %) dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata 0 responden (0%). Penentuan kategori dari skor pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategori Persentase

Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah.

Sumber Data: Suharsimi Arikunto Evaluasi Pendidikan, 1986

Skor total variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1224, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap reponden adalah $14 \times 4 = 56$, karena jumlah reponden 30 orang maka skor kriteria adalah $30 \times 56 = 1680$ sehingga pembelajaran praktek pendidikan agama islam adalah $1224 : 1680 = 0,7285$ atau 72,85 dari kriteria yang ditetapkan, jadi variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam kategori sedang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori sedang, hal ini sesuai dengan hasil analisis yang telah dibagikan kepada 30 responden menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah dilakukan secara maksimal di SMP Negeri 3 Tapalang Barat Kabupaten Mamuju.

4.2.1.2 Karakter Peserta Didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor variabel karakter peserta didik berada antara 45 sampai dengan 65, nilai rata-rata sebesar 57,30, median 58,00,

modus 58, varians 17,252, dan standar deviasi 4,154. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Rangkumang Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Statistics		
Karakter_Peserta_Didik		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		45.4333
Std. Error of Mean		.87976
Median		45.5000
Mode		48.00
Std. Deviation		4.81867
Variance		23.220
Skewness		-1.619
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		4.921
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		25.00
Minimum		28.00
Maximum		53.00
Sum		1363.00

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Selanjutnya setelah diperoleh harga mean, median, modus, standar deviasi, varians selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi variabel(Y)

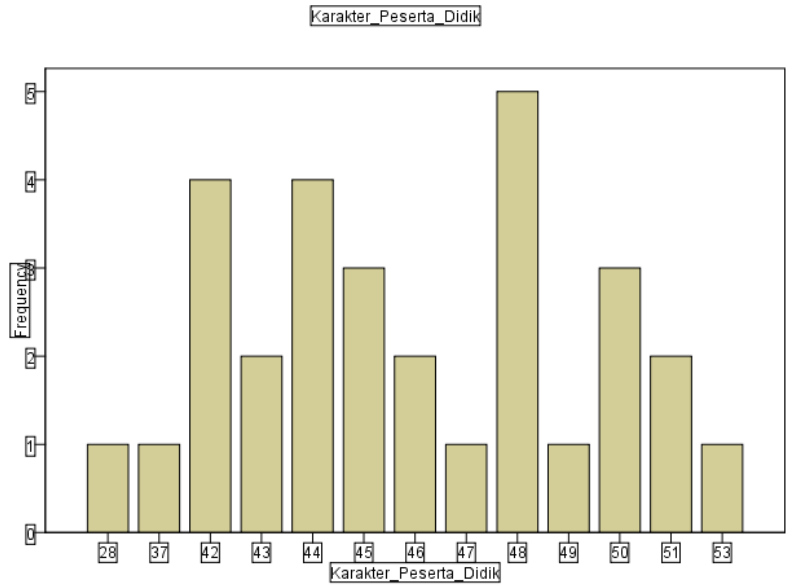
Karakter_Peserta_Didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	3.3	3.3	3.3
	37	1	3.3	3.3	6.7
	42	4	13.3	13.3	20.0
	43	2	6.7	6.7	26.7
	44	4	13.3	13.3	40.0
	45	3	10.0	10.0	50.0
	46	2	6.7	6.7	56.7
	47	1	3.3	3.3	60.0
	48	5	16.7	16.7	76.7
	49	1	3.3	3.3	80.0
	50	3	10.0	10.0	90.0
	51	2	6.7	6.7	96.7
	53	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

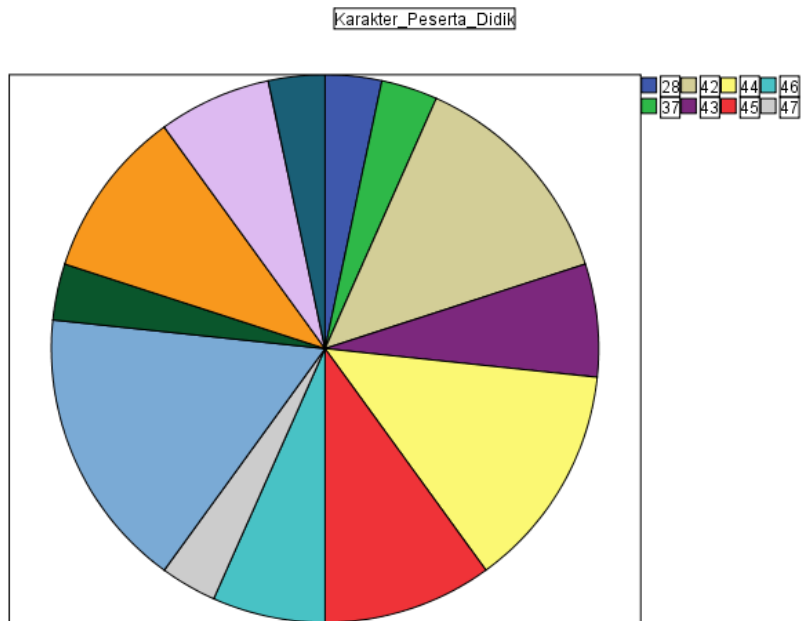
Sumber Data: Output IMB Statistik SPSS 21.2018

Berdasarkan distribusi frekuensi skor karakter peserta didik, skor total yang diperoleh pada setiap responden yang valid dengan nilai 48 yang memiliki 5 frekuensi (16.7 %) dengan total 30 responden, dengan jumlah persen 100,0 hal ini dapat tergambar pada tabel distribusi frekuensi karakter peserta didik.

Diagram variabel tergambar pada tabel distribusi frekuensi karakter peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tapalag Barat yang dapat ditunjukkan pada gambar 4.4 dan 4.5 berikut ini:



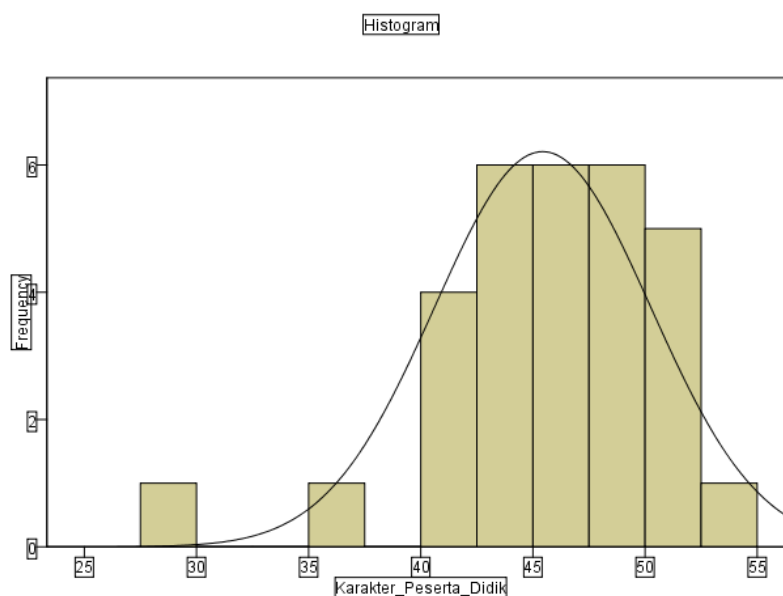
Gambar 4.4 Diagram batang variabel Y (Karakter Peserta Didik)



Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Variabel Y (Karakter Peserta Didik)

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai 28,37,47,49 dan 53 masing-masing memiliki 1 frekuensi (16,5%), nilai 43,46,dan 51 masing-masing memiliki 2 frekuensi (20,1%), nilai 45 dan 50 masing-masing memiliki 3 frekuensi (20%), nilai 42 dan 44 masing-masing memiliki 4 frekuensi (26,6%) nilai 48 masing-masing memiliki 4 frekuensi (16,7) Hal ini tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran di samping histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut.



Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Gambar 4.6 Histogram Karakter Peserta Didik

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor karakter peserta didik berada dibawah rata-rata sebanyak 29 responden (96,7 %), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 1 responden (3,3%) dan yang berada pada kelompok yang

di atas nilai rata-rata 0 responden (0%) penentuan kategori dari skor karakter peserta didik dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kategori Persentase

Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah.

Sumber Data: Suharsimi Arikunto Evaluasi Pendidikan, 1986

Skor total variabel karakter peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1363, skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah $16 \times 4 = 64$, karena jumlah responden 30 orang, maka skor kriterium adalah $30 \times 64 = 1920$, sehingga peserta didik $1363 : 1920 = 0,7098$ atau 70,98 % dari dari kriteria yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan karakter peserta didik termasuk kategori sedang.

4.3. Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana atau *regresi linear*. Sebelum menganalisis data yang diperoleh, data harus memenuhi prasyarat uji analisis yang digunakan. Analisis kolerasi mensyaratkan dan harus berdistribusi normal. Untuk itu data perlu diuji normalitas, penulis menggunakan aplikasi SPSS Versi 2.1 dengan rumus *one sample kolmogrov-smirnov test* sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *one sample kolmogorov-smirnov test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pembelajaran Pendidikan Agama_Islam	Karakter Peserta_Didik
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	37.87	45.73
	Std. Deviation	3.371	3.886
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.120
	Positive	.092	.075
	Negative	-.132	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.722	.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		.674	.779

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Output IMB Statistik SPSS 21.2018

Berdasarkan pada uji normalitas data pada tabel diatas dapat dikatakan variable pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi sebesar 0.674. Dimana kreteria pengujian signifikan adalah signifikansi $0.647 > 0.05$. Sedangkan nilai signifikansi $0.674 > 0.05$ artinya data pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdistribusi normal secara signifikansi. Begitupun dengan variabel karakter peserta didik (Y) berdistribusi normal dengan tingkat signifikan sebesar 0.779. Dimana kriteria pengujian signifikansi adalah signifikansi > 0.05 . Sedangkan nilai signifikansi $0.779 > 0.05$ artinya data karakter peserta didik berdistribusi normal secara signifikansi.

Tabel 4.10 Nilai Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Uji Normalitas One-Sample Kolmorov-Smirnov Test	Variabel X	Variabel Y
Kolmogorov-Smirnov Z	722	0.658
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.674	0.779

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Berdasarkan tabel diatas variabel X $0.674 > 0.05$ dan variabel Y $0.779 > 0.05$. Hasil uji normalitas variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan variabel karakter peserta didik adalah normal. Artinya data pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik berdistribusi normal secara signifikansi.

4.4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 3 Tapalang Barat dengan menggunakan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21, sebagai berikut:

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif dari analisis hasil regresi sederhana

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Karakter_Peserta_Didik	45.4333	4.81867	30
Pembelajaran_Pendidikan_Agama_Islam	40.80	3.605	30

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Berdasarkan hasil dari tabel dekriptif statistik variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) pada tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat jumlah $N = 30$ responden, rata-rata variabel Mean sebesar 40.80 dengan simpangan baku Standar Deviation 3.605 populasi dan variabel karakter peserta didik (Y) pada tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat jumlah $N = 30$ responden, rata-rata variabel Mean sebesar 45,4333 dengan simpangan baku Standar Deviation 4.81867 populasi.

Pada penelitian hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas VII Pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat

H_a : terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas VII Pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tapalang Barat Kabupaten Mamuju dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, untuk mempermudah melakukan penelitian ini. Peneliti menggunakan IMB Statistik SPSS 21.

4.4.1 Uji Koefisien Korelasi antara variabel X dengan Variabel Y

Dalam pengujian hipotesis tersebut menggunakan uji korelasi *product Moment* Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan jika nilai signifikansi $p > 0.05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik. Sebaliknya jika nilai signifikansi $p < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan karakter peserta didik

Dari pengumpulan data yang diambil dari subyek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas-realibilitas, uji normalitas dan linieritas maka tahap selanjutnya yang harus dilewati adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 21.

Tabel : 4.12 Correlations

		Karakter_Peserta_Didik	Pembelajaran_Pendidikan_Agama_Islam
Pearson Correlation	Pembentukan Karakter_Peserta_Didik	1.000	.656**
	Pembelajaran_Pendidikan_Agama_Islam	.656**	1.000
Sig. (1-tailed)	Karakter_Peserta_Didik	.	.000
	Pembelajaran_Pendidikan_Agama_Islam	.000	.
N	Karakter_Peserta_Didik	30	30
	Pembelajaran_Pendidikan_Agama_Islam	30	30

Sumber Data: Output IMB Statistik SPSS 21.2018

Berdasarkan hasil korelasi variabel antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam X dan variabel karakter peserta didik Y nilai yang diperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0.000, dibandingkan pada probabilitas 0.05 lebih besar dari $0.656 > 0.05$ berarti terdapat hubungan antara variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel karakter peserta didik (Y). Untuk membuktikan hipotesis apakah terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel X dan Y dapat dilihat pada pedoman interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kolerasi

Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah.

Sumber Data: Suharsimi Arikunto *Evaluasi Pendidikan*, 1986

Pada tabel pedoman interpretasi di atas menunjukkan bahwa variabel pembelajarann Pendidikan Agama Islam terdapat hubungan dengan variabel karakter peserta didik yaitu $0.656 > 0.05$ berarti H_0 di tolak dan H_a diterima.

4.4.2 Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.14 Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.410	3.700

Predictors: (Constant), Pembelajaran PAI

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Hasil dari tabel *model summary*, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0.656$ dan kofesien determinasi (R square) sebesar 0.431. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa karakter peserta didik (Y) dipengaruhi sebesar 43,1% oleh Pendidikan Agama Islam (X) sedangkan sisanya $100\% - 43.1\% = 57.1\%$ dipengaruhi sebab-sebab

yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1 dengan catatan semakin kecil angka R square berarti semakin lemah hubungan kedua variabel.

Table 4 15 Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.065	1	290.065	21.189	.000 ^a
	Residual	383.302	28	13.689		
	Total	673.367	29			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Pendidikan_Agama_Islam

b. Dependent Variable: Karakter_Peserta_Didik

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Hasil dari uji annova pada bagian ini ditampilkan yang diperoleh nilai $F = 21.189$ dengan tingkat probabilitas sig. 0.000 dengan demikian probabilitas (0.000) jauh lebih kecil dari 0.05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksikan karakter peserta didik.

Tabel 4.16 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.636	7.806		1.234	.227
	Pembelajaran_Pendidikan_Agama_Islam	.877	.191	.656	4.603	.000

a. Dependent Variable: Karakter_Peserta_Didik

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Hasil dari uji koefisien pada bagian ini dikemukakan nilai constanta (a) 9.636 dan beta 0.636 serta nilai t_{hitung} dan tingkat signifikansinya = 0.000 dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah sebagai berikut: dimana (karakter peserta didik) $Y = 9,636 + 0.656 X$ (pembelajaran Pendidikan Agama Islam).

Koefisien regresi variabel kepribadian Pendidikan Agama Islam (X) memiliki tanda positif 0,656, yaitu bahwa variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang positif terhadap karakter peserta didik.

4.4.3 Uji Signifikansi mencari nilai t_{hitung}

Untuk mengetahui uji t_{hitung} apakah ada tidaknya pengaruh variabel independen (pembelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel dependen (karakter peserta didik). Maka uji t_{hitung} dilakukan dengan menggunakan tabel coefficients, seperti yang terdapat pada tabel Coefficients di samping. Uji t_{hitung} dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel independen (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel dependen (karakter peserta didik) mempunyai pengaruh atau tidak. Berdasarkan data tabel Coefficients di samping dihasilkan t_{hitung} sebesar 4.603 pada tingkat Sig sebesar 0.000. Hal ini berarti nilai t_{hitung} sebesar 4.603 pada level probabilitas 0.05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2,44. Hasil uji t_{hitung} tersebut dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas VII pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat Kabupaten Mamuju

H_a : terdapat pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas VII pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat Kabupaten Mamuju

Kreteria diterimanya hipotesis: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kemudian hasil dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4.603 > t_{tabel}$ ($4.603 > 2,44$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif terhadap karakter peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Tapalang Barat Kabupaten Mamuju.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam dunia pendidikan karena pembelajaran merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan. Selain itu pembelajaran merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat.

Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan hidup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan yang dia buat.

Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap karakter anak. Oleh karena itu, peran dan kontribusi guru sangat dominan. Sebagai sebuah lembaga, sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar pintar, cerdas, serta memiliki karakter positif sebagaimana diharapkan setiap orang tua.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP Negeri 3 Tapalang Barat dengan jumlah populasi 102 yang menjadi sampel adalah 30 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik dan instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sebelum melaksanakan teknik analisis data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas, uji reabilitas dan uji normalitas data.

Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

4.5.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan pengujian analisis data, diperoleh nilai pada masing-masing variabel berdasarkan hasil angket, skor total variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1224 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $14 \times 4 = 56$, karena jumlah responden 30 orang, maka skor kriterium adalah $30 \times 65 = 1680$. Sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah $1224 : 1680 = 0,7285$ atau 72,85% dari kriteria yang ditetapkan, jadi variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk kategori sedang.

4.5.2 Karakter peserta didik

Berdasarkan pengujian analisis data, diperoleh nilai pada masing-masing variabel berdasarkan hasil angket, skor total variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1363 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $16 \times 4 = 54$, karena jumlah responden 30 orang, maka skor kriterium adalah $30 \times 54 = 1920$. Sehingga karakter peserta didik adalah

$1363 : 1920 = 0,7089$ atau 70,89% dari kriteria yang ditetapkan, jadi variabel karakter peserta didik termasuk kategori sedang.

4.5.3 Pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter Peserta didik kelas VII pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan hasil analisis data regresi sederhana terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tapalang Barat Kabupaten Mamuju. Sebagaimana hipotesis pada uji instrumen variabel X dan Y menunjukkan bahwa H_a diterima H_0 di tolak sebagaimana pada uji signifikansi pada uji korelasi yaitu nilai $0,656 > 0,5$ berarti dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan antara variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel karakter peserta didik (Y). hal tersebut dapat di buktikan dapat dilihat pada pedoman interpretasi koefisien korelasi.

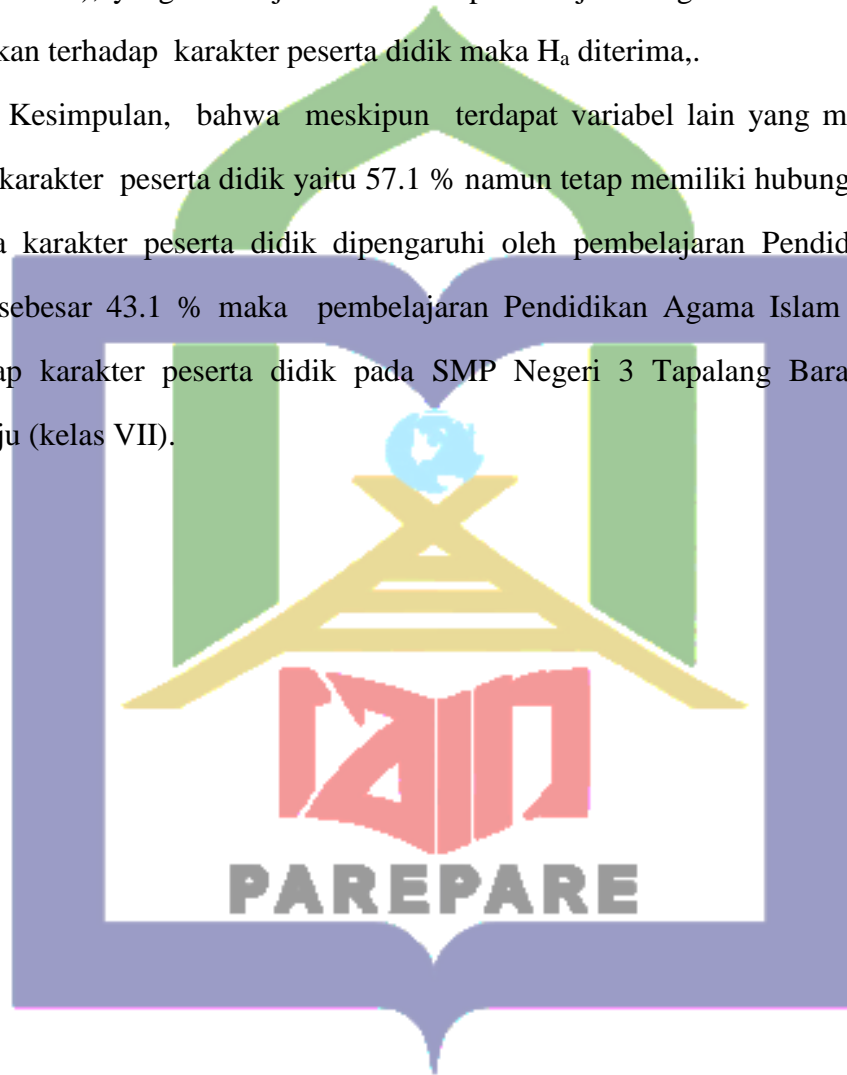
Berdasarkan hasil pengujian regresi sederhana bahwa variabel X dan Y diperoleh persamaan regresi $Y = 9.636 + 0.656 X$. Selanjutnya pengujian hipotesis dihasilkan nilai t_{hitung} 4.603 dan nilai t_{tabel} 2,44. dan nilai yang dihasilkan uji t_{hitung} dan uji t_{tabel} maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik. Adapun perhitungan analisis regresi anova dengan uji F menghasilkan persamaan regresi yaitu $Y = 9.636 + 0.656 X$.

Dari hasil analisis dikemukakan bahwa hipotesis ini memiliki pengaruh antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik dan diterima secara signifikan. Dapat dilihat pada korelasi nilai $R = 0.656$. Besarnya nilai R squart $= 0.431 \times 100\% = 57,1 \%$, artinya memiliki hubungan yang kuat bahwa variabel (Y) karakter peserta didik dipengaruhi oleh variabel (X) pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dengan sumbangan (kontribusi) sebesar 43,1% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yaitu, 57.1 % (100% - 0.431).

Pengujian hasil uji t pada H_a yaitu nilai t_{hitung} 4.603 lebih besar dari t_{tabel} 2.44 (4.603 > 2.44), yang menunjukkan bahwa pembelajaran Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik maka H_a diterima,.

Kesimpulan, bahwa meskipun terdapat variabel lain yang mempengaruhi dalam karakter peserta didik yaitu 57.1 % namun tetap memiliki hubungan yang kuat dimana karakter peserta didik dipengaruhi oleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 43.1 % maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap karakter peserta didik pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat Kabupaten Mamuju (kelas VII).



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Tapalang Barat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tapalan Barat berada pada kategori sedang, 72% dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada 30 responden. Dalam kegiatan pembelajaran guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam peran guru adalah mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melati menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan praktik.
- 5.1.2 Karakter peserta didik pada kelas VII di SMP Negeri 3 Tapalang Barat berada pada kategori sedang, 70% dengan menganalisis hasil anket yang dibagikan kepada 30 responden. Ada beberapa krakter yang harus dimiliki peserta didik, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tana air, menghargai prestasi komonikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggun jawab
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik kelas VII pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat. Hal ini, berdasarkan hasil uji pengaruh yang telah dilakukan dalam

penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik adalah sebesar 43,1 % dalam artian 57,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di amati oleh penelitian ini.

5.2 Saran

Agar pembelajaran lebih berkualitas dan menyenangkan, maka hendaknya pendidik harus lebih memaksimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik dapat ikut aktif berpartisipasi dan mengaplikasikan dalam kehidupannya, itu dapat mendatangkan kebaikan dalam belajarnya sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu peneliti menyarankan:

5.2.1 Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sedang, akan tetapi sebagai saran akan lebih baik jika pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih dimaksimalkan lagi karena tidak menutup kemungkinan dalam mengaplikasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan mendatangkan hal positif bagi peserta didik dan itu akan berpengaruh terhadap karakter peserta didik tentunya dalam bentuk tinkalaknya.

5.2.2 Berkaitan dengan karakter peserta didik pada kelas VII di SMP Negeri 3 Tapalang Bara, meskipun hasil penelitian menunjukkan pada kategori sedang, akan lebih baik jika pendidik lebih memperhatikan kebutuhan dan kondisi peserta didik, itu akan sangat membantu mereka untuk meningkatkan kualitas belajar mereka. Perhatian dan pembinaan yang diberikan pendidik akan mendatangkan semangat belajar dalam karakter peserta didik.

5.2.3 Kepada peneliti selanjutnya mengenai teori dan hasil kajian peneliti, diharapkan agar peneliti lebih mengkaji dan meneliti teori-teori pendidikan dan karakter dalam buku-buku yang ada dalam perpustakaan baik perpustakaan daerah maupun perpustakaan pusat dan mencari toko-toko pendidikan karakter.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujid Dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* ,2008 Cet II, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Adisusilo Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter* ,2013 Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada,
- Adisusilo Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter* , 2013 Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2013
- Amri Syafri Ulil, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur`An*, 2014 Cet II Jakarta: PT Raja Grafindo ,
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2002 Jakarta: PT.Rineka Cipta,
- Creswell Jhon W, *Research Design Qualitative & Quantitative Approaches*, 1994 London International Education And Propesional Publisher,
- Darajad Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, 2004 Cet 5, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Darminta Poerwa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* 2013 Jakarta: Balai Pustaka,
- Departemen Agama RI, *Al-Qur`An Dan Terjemahannya* ,2006 Surabaya :CV Pajar Mulia
- Direktor Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* 2006 Jakarta:Departemen Agama RI
- Departemen Agama RI, *Al-Qur`An Dan Terjemahannya*, 2006 Surabaya :CV Pajar Mulia2006
- E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, 2013 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, 2010 Cet VI, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* 2013 Cet. I; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,
- Hikma Wahyu Safitri, “ Pengaruh Salat Duha Terhadap Karakter Mahasiswa Di Asrama STAIN Parepare” (Skripsi Sarjana : Jurusan Tarbiyah; Parepare,2018
- Harmer Jeremy, *How to Teach English* 2006 Cet. XIV; England: Pearson Education Limited
- Komalasari Kokom ,*Pembelajaran Kontekstual* , 2010 Bandung: PT. Refika Abditama.
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran* , 2013 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Dengan Proposal*, 2008 Jakarta: Bumi Aksara
- Muhaimin Azzet Akhmad, *Urgensi Pendiidkan Karakter Di Indonesia* , 2013 Yogyakarta: Arruzz Media

- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam Di Sekolah*, 2004 Cet. III Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* 2016 Cet V Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muslich Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, 2012 Jakarta: Bumi Aksara
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 2012 Cet. VII, Jakarta: Kalam Mulia,
- Salim Moh. Hailami Dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* 2012 Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani Muchlas Dan Haryanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, 2013 Cet II, Bandung PT Remaja Rosda Karya
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* 2015 Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Wulandari, “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada MAN Marioriawa Kabupaten Soppen” (Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah; Parepare 2016
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam teori dan Praktek* 2014 Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D* 2012 Cet. XX; Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Dan Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, 2012 Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- T. W Moore, *Philosopy Of Eduvation: An Introduction* 1992 Londong: Routlage And Kegan Paul
- Uhbiyati, Nur *Ilmu Pendidikan Islam 1*, 1998 Bandung: CV. Pustaka Setia,
- Usman Husaini dan Purnomo Setiadiy Akbar *Metodologi Penelitian Sosial*, 2008 Jakarta: Bumi Aksara,
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* 2012 Cet II Jakarta : PT Kencana Pranada Media Group



LAMPIRAN 1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X dan variabel Y

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah jawaban		No Item Instrumen
		Positif	Negatif	
Pembelajaran pendidikan agama Islam	Praktek Salat berjamaah	3	0	1,2,3 dan 4
	Praktek wudu	3	0	5,6,dan 7
	Kegiatan awal dan kegiatan penutup	4	0	8,9,dan 10
	Disipling dan tepat waktu	4	0	11,12,13 dan 14
	Metode, strategi dan sikap			15,16,17,18, 19 dan 20
Pembentukan karakter peserta didik	religius, jujur, toleransi, disiplin kerja keras, kreatif, mandiri, demokrats, rasa ingin tahu, , menghargai prestasi komonikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggun jawab	18	2	1,2,3,4,5,6,7 ,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19 dan 20

LAMPIRAN 2 ANGKA INSTRUMEN PENELITIAN

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</p> <p align="center">INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREAPARE</p> <p align="center">JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB</p> <p>Alamat: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404</p> <p>Po Box: 909 Parepare 91100 Web: WWW.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI</p>

Nama: Mahasiswa : **Rusmina**

Nim/Prodi : **14.1100.128/ Pendidikan Agama Islam**

Judul : **Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik kelas VII Pada Smp Negeri 3 Tapalang Barat**

IDENTITAS RESPONDEN

1 Nama :
2 NIS :
3 Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan dalam romawi (I) sebelum membeikan jawaban.
2. Angket ini tidak dimaksud untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh pembelajaran praktek terhadap pembentukan karakter peserta didik

3. Isilah dengan tandah chack (\checkmark) pada kolom dari setiap nomor pertanyaan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pengertian yang ada dalam kolonm tersebut adalah sebagai berikut:

SL = Selalu
 SR = Sering
 KK = Kadang-Kadang
 TP = Tidak Pernah

III Daftar Pernyataan penelitian

3.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP Negeri 3 Tapalang Barat

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Guru PAI memberikan bimbingan terlebih dahulu sebelum memulai memulai praktek shalat berjamaah.				
2	Guru PAI mengarahkan peserta didik sebagai pelaku dalam praktek				
3	Guru PAI melaksanakan pembelajaran praktek menggunakan peralatan				
4	Guru PAI memberikan contoh terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran praktek				
5	Guru PAI menegur anada ketika melakukan kesalahan saat pembelajaran praktek berlangsung.				
6	Guru PAI menciptakan suasana yang				

	menyenankan saat pembelajaran praktek wudu berlangsung				
7	Guru PAI memberikan hukuman kepada peserta didik yang mengacau saat praktek wudu berlangsung.				
8	Guru PAI memulai pembelajaran dengan membaca doa terlebih dahulu.				
9	Guru PAI mempersiapkan mental peserta didik dengan mengabsen terlebih dahulu.				
10	Guru PAI mengahiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca surah Al-Fatiha.				
11	Saya selalu tepat waktu ketika mengikuti pembelajaran PAI				
12	Saya mengikuti pembelajaran PAI dengan perasaan tenang dan bersemangat				
13	Guru PAI menyuruh untuk merangkun atau mencatat pokok-pokok materi pelajaran PAI yang diajarkan.				
14	Saya mengikuti pembelajaran PAI dengan tenang				
15	Guru PAI menggunakan metode ceramah dan dikte				

16	Dalam kegiatan pembelajaran guru PAI menjelaskan materi kepada peserta didik samapi dipaham.				
17	Guru PAI Melaksanakan Pembelajaran dengan menggunakan metode serta strategi yang bervariasi				
18	Dalam pembelajaran PAI guru memberikan materi tentang dermawan, suka menolong dan kerja keras				
19	materi yang di ajarkan guru sudan dapat dipahami dengan baik				
20	Guru PAI mengajarkan untuk saling menghormati antara ummat beragama				

3.2 Karakter Pesrta Didik Pada SMP Negei 3 Tapalang Barat

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya menyelesaikan tugas sekolah dengan baik dan tepat waktu				
2	Saya datang dan pulang sekolah tepat waktu				
3	Saya senang melaksanakan shalat zuhur berjamaah di musollah sekolah				
4	Saya aktif membaca Al-Quran				
5	Saya menyesuaikan diri dengan teman-				

	teman saat pembelajaran berlangsung				
6	Saya menaati aturan-aturan yang ada disekolah				
7	Saya mengajukan pendapat yang berkenaan suatu pokok pembahasan				
8	Saya mengambil dan membauan ketika ada samapa berserakan di depan kelas				
9	Saya bergaul dengan teman kelas saat istirahat				
10	Saya membaca buku yang ada di sekolah				
11	Saya suka mengganggu teman ketika pembelajaran berlangsung				
12	Saya menghormati orang yang lebih dewasa seperti guru				
13	Saya menjaga ucapan kepada orang yang lebih dewasa seperti orang tua				
14	Saya membaca doa sebelum makan				
15	Saya membantu teman yang dalam kesusahan.				
16	mengganggu teman dan mengacau dalam kelas sudan menjadi kebiasaan saya				
17	Saya aktif mengikuti kegiatan ke Agamaan di sekolah				

18	Saya datang terlambat kesekolah				
19	Saya bersikap toleran terhadap teman yang berbeda agama				
20	Saya selalu berkata bohong kepada orang tua				



LAMPIRAN 3 LEMBAR OBSEVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Tapalang Barat

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VII

B. PETUNJUK PENGISIAN

Amatilah aktivitas pembelajaran di kelas VII selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar obsevasi dengan memperhatikan beberapa hal di bawa ini:

1. Kegiatan obsevasi tidak boleh mengganggu jadwal pembelajaran.
2. Kegiatan obsevasi harus dilakukan secara sistematis dan terkendali.
3. Pengamatan ceklis jawaban pada lembar obsevasi berdasarkan dari hasil pengamatan yang sesungguhnya.

C. Tabel Pengamatan

NO	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	S	B	C	K	T	K
		B		B	B	B	E T
1	Guru PAI disiplin akan waktu						
2	Guru PAI engabsen kehadiran siswa						
3	Guru PAI membuka pelajaran dengan benar						
4	Guru PAi menyampaikan tujuan pembelajaran						
5	Guru PAI memberikan penjelasan materi						

6	Guru PAI menguasai bahan pelajaran yang diajarkan							
7	Guru PAI Mampu menggunakan metode pembelajaran							
8	Guru PAI melakukan interaksi pembelajaran							
9	Guru PAI ikut bergabung dalam diskusi kelompok							
10	Guru PAI memberikan penguatan tepat pada sasaran							
12	Guru PAi memberikan pertanyaan kepada siswa							
13	Siswa memperhatikan penjelasan guru							
14	Siswa masuk di kelas tepat waktu							
15	Siswa berantusias mengikuti pembelajaran							
16	Siswa aktif dalam pembelajaran							
17	Siswa mencatat penjelasan guru							
18	Siswa mengajukan pertanyaan							
19	Siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran							
20	Siswa melakukan diskusi kelompok							

LAMPIRAN 4

Tabulasi Angket Variabel X

No	Item pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	1	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	57
2	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	52
3	3	1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	51
4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	1	3	3	4	3	59
5	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	4	53
6	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
7	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
8	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	3	4	3	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	61
10	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
11	3	3	3	3	3	1	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	52
12	3	2	3	1	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
13	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	56
14	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	64
15	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	54
16	3	1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
17	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
19	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	58
20	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
21	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	61
22	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	53
23	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
24	4	3	3	3	3	1	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
25	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
26	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
27	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
28	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
29	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	55
30	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	62

LAMPIRAN 5 Tabulasi Anket Variabel Y

No	Item pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	4	1	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	58
2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	55
3	3	1	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	45
4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	1	3	3	4	3	59
5	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	4	1	3	4	52
6	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
7	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
8	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	3	4	3	4	1	4	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	3	4	1	4	56
10	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	54
11	3	3	3	3	3	1	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	52
12	3	2	3	1	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
13	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	56
14	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	64
15	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	54
16	3	1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	57
17	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
19	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	1	4	2	3	3	3	3	55
20	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
21	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	61
22	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	53
23	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	65
24	4	3	3	3	3	1	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
25	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
26	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
27	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
28	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
29	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	55
30	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	62

LAMPIRAN 6
UJIVALIDITAS VARIABEL X

REPREPARE

Correlations

	ite m _1	ite m_ 2	ite m_ 3	ite m_ 4	ite m_ 5	ite m_ 6	ite m_ 7	ite m_ 8	ite m_ 9	ite m_ 10	ite m_ 11	ite m_ 12	ite m_ 13	ite m_ 14	ite m_ 15	ite m_ 16	ite m_ 17	ite m_ 18	ite m_ 19	ite m_ 20	Total
item _1 Pearson Correlation	1	.13 6	.25 7	.05 3	.06 0	-.23 8	-.04 8	-.06 8	.04 6	-.05 8	.01 6	-.02 3	-.42 8*	-.15 2	.05 3	.11 9	.18 3	.08 1	.08 1	.16 5	.203
Sig. (2- tailed)		.47 3	.17 0	.77 9	.75 2	.20 6	.80 3	.72 2	.81 0	.76 0	.93 3	.90 4	.01 8	.42 3	.78 1	.53 2	.33 3	.66 9	.66 9	.38 3	.282
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item _2 Pearson Correlation	.13 6	1	.00 0	.14 7	.07 4	.10 9	.00 0	-.19 9	.11 2	-.07 1	.11 8	-.08 5	-.20 5	.08 0	.19 5	.07 3	.07 5	.14 9	.23 9	-.07 6	.294
Sig. (2- tailed)	.47 3		1.0 00	.43 8	.69 9	.56 6	1.0 00	.29 1	.55 5	.70 9	.53 4	.65 6	.27 7	.67 5	.30 2	.70 3	.69 5	.43 1	.20 3	.69 1	.115
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item _3 Pearson Correlation	.25 7	.00 0	1	-.21 2	.06 0	-.16 2	-.08 7	.01 1	.17 2	-.21 8	-.02 4	-.04 2	-.00 9	.13 6	-.50 3**	-.24 2	-.23 9	-.13 8	.40 4*	.11 3	-.111



ARY OF STA

	Sig. (2-tailed)	.170	1.000		.261	.754	.392	.649	.953	.364	.247	.900	.826	.961	.472	.005	.197	.204	.468	.027	.554	.558
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 4	Pearson Correlation	.053	.147	-.212	-.124	.150	-.263	-.000	.033	.098	-.162	.066	-.442*	.047	.102	.014	.059	.351	.234	.119		.257
	Sig. (2-tailed)	.779	.438	.261	.190	.430	.160	1.000	.862	.607	.391	.727	.014	.806	.592	.940	.758	.057	.214	.532		.171
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 5	Pearson Correlation	.060	.074	.060	-.246	-.193	.327	-.220	.430*	-.126	.139	.175	.081	-.094	.172	.386*	.044	.264	.084	.318		-.077
	Sig. (2-tailed)	.752	.699	.754	.190	.307	.078	.242	.018	.507	.462	.355	.672	.621	.363	.035	.817	.158	.643	.092		.688
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 6	Pearson Correlation	-.238	.109	-.162	.150	-.193	-.356	.380*	-.147	.186	.013	.259	-.119	.313	.184	.095	.065	.065	-.065	.050		.310
	Sig. (2-tailed)	.206	.566	.392	.430	.307	.053	.038	.438	.324	.946	.167	.530	.092	.330	.617	.732	.732	.732	.795		.095
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item 7	Pearson Correlation	-.048	.000	-.087	-.263	.327	-.356	.1	.087	.314	.349	.145	.089	.295	-.112	-.091	.051	-.183	-.009	.139	-.150	.265
	Sig. (2-tailed)	.803	1.000	.649	.160	.078	.053		.647	.091	.059	.445	.640	.113	.557	.633	.790	.333	.964	.462	.428	.158
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 8	Pearson Correlation	-.068	-.199	.011	.000	-.220	.380*	.087	1	-.019	.520**	.324	.408*	.238	.371*	.237	.096	.062	-.012	.179	.038	.545**
	Sig. (2-tailed)	.722	.291	.953	1.000	.242	.038	.647		.922	.003	.081	.025	.205	.044	.207	.612	.745	.948	.345	.843	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 9	Pearson Correlation	.046	.112	.172	.033	.430*	-.147	.314	-.019	1	.011	-.040	-.006	.061	-.101	.155	.430*	-.006	-.173	.201	-.153	.246
	Sig. (2-tailed)	.810	.555	.364	.862	.018	.438	.091	.922		.955	.834	.973	.747	.594	.412	.018	.977	.360	.286	.419	.190
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 10	Pearson Correlation	-.058	-.071	-.218	.098	-.126	.186	.349	.520**	1	1	.051	.732**	.409*	.469**	.382*	.235	-.099	.113	.085	-.345	.637**
	Sig. (2-tailed)	.760	.709	.247	.607	.507	.324	.059	.003	.953		.791	.000	.025	.009	.037	.212	.602	.551	.655	.062	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item Pearson	.01	.11	-	-	-	.01	.14	.32	-	.05	1	-	.08	-	.10	.15	.32	-	-	-	.284
_11 Correlation	.06	.08	.02	.16	.13	.03	.05	.04	.04	.01	1	.13	.09	.15	.10	.15	.32	.20	.07	.00	.284
Sig. (2-	.93	.53	.90	.39	.46	.94	.44	.08	.83	.79		.49	.64	.42	.57	.41	.07	.28	.71	.96	.128
tailed)	.3	.4	.0	.1	.2	.6	.5	.1	.4	.1		.3	.0	.6	.2	.4	.8	.2	.1	.2	.128
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item Pearson	-	-	-	-	-	.25	.08	.40	-	.73	-	-	.33	.80	.32	.10	-	-	-	-	.549**
_12 Correlation	.02	.08	.04	.06	.17	.09	.09	.08*	.00	.73	.13	1	.33	.80	.32	.10	.13	.12	.10	.11	.549**
Sig. (2-	.90	.65	.82	.72	.35	.16	.64	.02	.97	.00	.49		.07	.00	.08	.57	.49	.52	.59	.54	.002
tailed)	.4	.6	.6	.7	.5	.7	.0	.5	.3	.0	.3		.0	.0	.2	.5	.1	.0	.4	.3	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item Pearson	-	-	-	-	.08	-	.29	.23	.06	.40	.08	.33	1	.08	.16	.15	-	-	-	-	.125
_13 Correlation	.42	.20	.00	.44	.08	.11	.29	.23	.06	.40	.08	.33	1	.08	.16	.15	.11	.21	.24	.17	.125
Sig. (2-	.01	.27	.96	.01	.67	.53	.11	.20	.74	.02	.64	.07		.64	.39	.40	.55	.25	.19	.35	.510
tailed)	.8	.7	.1	.4	.2	.0	.3	.5	.7	.5	.0	.0		.7	.9	.1	.5	.5	.2	.2	.510
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item Pearson	-	-	.13	.04	-	.31	-	.37	-	.46	-	.80	.08	1	.19	-	-	-	-	-	.313
_14 Correlation	.15	.08	.06	.07	.09	.03	.11	.37	.10	.46	.15	.80	.08	1	.19	.14	.12	.00	.28	.09	.313
Sig. (2-	.2	.0			.4		.2	.1	.1	.9	.1	.1	.7		.3	.7	.8	.6	.7		.313
tailed)																					
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.423	.675	.472	.806	.621	.092	.557	.044	.594	.009	.426	.000	.647	.306	.439	.504	.967	.126	.611	.092	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pearson Correlation	.053	-.195	-.503**	.102	-.172	.184	-.091	.237	-.155	.382*	.107	.323	.160	.193	.258	.478**	-.006	.078	.118	.416*	
	Sig. (2-tailed)	.781	.302	.005	.592	.363	.330	.633	.207	.412	.037	.572	.082	.399	.306	.169	.008	.973	.684	.534	.022	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pearson Correlation	.119	.073	-.242	.014	-.386*	.095	.051	.096	-.430*	.235	.155	.107	.159	.147	.258	-.014	-.311	.000	.044	.243	
	Sig. (2-tailed)	.532	.703	.197	.940	.035	.617	.790	.612	.018	.212	.414	.575	.401	.439	.169	.939	.094	1.000	.817	.196	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pearson Correlation	.183	.075	-.239	.059	-.044	.065	-.183	.062	-.006	.099	.327	-.131	.112	.127	.478**	.014	-.004	.268	.577**	.366*	
	Sig. (2-tailed)	.333	.695	.204	.758	.817	.732	.333	.745	.977	.602	.078	.491	.555	.504	.008	.939	.984	.153	.001	.047	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item 18	Pearson Correlation	.081	.149	-.138	.351	-.264	.065	-.009	-.012	-.173	.113	-.203	.122	-.214	-.008	.006	.311	-.004	.1	.446*	.238	.315
	Sig. (2-tailed)	.669	.431	.468	.057	.158	.732	.964	.948	.360	.551	.282	.520	.255	.967	.973	.094	.984		.013	.206	.090
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 19	Pearson Correlation	.081	.239	-.404*	.234	-.088	.065	-.139	-.179	.201	.085	-.071	.101	.245	.286	.078	.000	.268	.446*	.1	.091	.283
	Sig. (2-tailed)	.669	.203	.027	.212	.643	.732	.462	.345	.286	.655	.711	.594	.192	.126	.684	1.000	.153	.013		.634	.129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 20	Pearson Correlation	.165	-.076	.113	.119	-.313	.050	-.150	-.038	-.153	.345	.009	.116	.176	.097	.118	.044	.577**	.238	.091	.1	.152
	Sig. (2-tailed)	.383	.691	.554	.531	.092	.795	.428	.843	.419	.062	.962	.543	.352	.611	.534	.817	.001	.206	.634		.422
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.203	.294	-.111	.257	-.077	.310	.265	.545**	.246	.637**	.284	.549**	.125	.313	.416*	.243	.366*	.315	.283	.152	.1



ARE

ARY OF STATI

Sig. (2-tailed)	.282	.115	.558	.171	.688	.095	.158	.002	.190	.000	.128	.002	.510	.092	.022	.196	.047	.090	.129	.422	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



ARE

MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE

LAMPIRAN 7
UJIVALIDITAS VARIABEL Y

REPRE

Correlations

	ite m_ 1	ite m_ 2	ite m_ 3	ite m_ 4	ite m_ 5	ite m_ 6	ite m_ 7	ite m_ 8	ite m_ 9	ite m_ 10	ite m_ 11	ite m_ 12	ite m_ 13	ite m_ 14	ite m_ 15	ite m_ 16	ite m_ 17	ite m_ 18	ite m_ 19	ite m_ 20	Total
item_1 Pearson Correlation	1	.080	.257	.099	.060	-.238	-.048	-.068	.046	-.081	.035	-.039	-.428*	.050	.053	.119	.183	.081	.030	.101	.357
Sig. (2-tailed)		.675	.170	.605	.752	.206	.803	.722	.810	.669	.853	.839	.018	.793	.781	.532	.333	.669	.876	.594	.174
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2 Pearson Correlation	.080	1	-.108	.308	.101	.117	.063	-.235	.113	-.117	.080	.005	-.127	.193	-.186	.151	.002	.148	.112	.119	.417*
Sig. (2-tailed)	.675		.571	.098	.596	.537	.742	.211	.551	.539	.673	.981	.504	.306	.325	.424	.990	.434	.555	.530	.022
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



ARY OF STATE

item_3	Pearson Correlation	.257	-.108	.1	-.147	.060	-.162	-.087	.011	.172	-.242	.006	-.070	-.009	.201	-.503**	-.242	-.239	-.138	-.451*	.031	-.446
	Sig. (2-tailed)	.170	.571		.439	.754	.392	.649	.953	.364	.197	.976	.711	.961	.287	.005	.197	.204	.468	.012	.872	.144
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.099	.308	-.147	.1	-.168	.023	-.259	-.129	.046	-.247	-.121	-.088	-.445*	.145	-.282	.045	.070	.378*	.040	-.058	.030
	Sig. (2-tailed)	.605	.098	.439		.376	.906	.166	.498	.807	.188	.525	.642	.014	.443	.131	.813	.715	.039	.835	.762	.875
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.060	.101	.060	-.168	.1	-.193	.327	-.220	.430*	.176	-.115	-.189	.081	-.252	.172	.386*	.044	-.264	.307	-.146	.097
	Sig. (2-tailed)	.752	.596	.754	.376		.307	.078	.242	.018	.352	.546	.317	.672	.178	.363	.035	.817	.158	.099	.440	.609
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



item_6	Pearson Correlation	-.238	.117	-.162	.023	-.193	-.136	.380*	-.147	.000	-.042	.280	-.119	.307	.184	.095	.065	.065	-.275	.014	.183
	Sig. (2-tailed)	.206	.537	.392	.906	.307	.053	.038	.438	1.000	.824	.135	.530	.099	.330	.617	.732	.732	.142	.943	.332
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	-.048	.063	-.087	-.259	.327	-.356	.087	.314	.418*	.167	.066	.295	-.121	-.091	.051	-.183	-.009	.300	.007	.360
	Sig. (2-tailed)	.803	.742	.649	.166	.078	.053	.647	.091	.021	.379	.727	.113	.523	.633	.790	.333	.964	.107	.970	.050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	-.068	-.235	.011	-.129	-.220	.380*	.087	-.019	.417*	.366*	.402*	.238	.355	.237	.096	.062	-.012	.191	.052	.453*
	Sig. (2-tailed)	.722	.211	.953	.498	.242	.038	.647	.922	.022	.046	.028	.205	.054	.207	.612	.745	.948	.313	.787	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



item_9	Pearson Correlation	.046	.113	.172	.046	.430*	-.147	.314	-.019	.134	.034	-.091	.061	-.101	.155	.430*	.006	.173	.356	.005	.332
	Sig. (2-tailed)	.810	.551	.364	.807	.018	.438	.091	.922	.480	.858	.634	.747	.596	.412	.018	.977	.360	.053	.981	.073
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	-.081	-.117	-.242	-.247	.176	.000	.418*	.417*	.134	.155	.596**	.490**	.073	.310	.000	-.089	-.089	.327	-.371*	.466**
	Sig. (2-tailed)	.669	.539	.197	.188	.352	1.000	.021	.022	.480	.413	.001	.006	.701	.095	1.000	.639	.639	.078	.043	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.035	.080	.006	-.121	-.115	-.042	.167	.366*	.034	.155	-.142	.106	.249	.124	.182	.362*	-.220	.085	.102	.433*
	Sig. (2-tailed)	.853	.673	.976	.525	.546	.824	.379	.046	.858	.413	.455	.575	.185	.515	.335	.049	.243	.654	.591	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



item_12	Pearson Correlation	-.039	.005	-.070	-.088	-.189	.280	.066	.402*	-.091	.596**	-.142	1	.273	.308	.265	.179	-.220	.312	-.093	-.171	.407*	
	Sig. (2-tailed)	.839	.981	.711	.642	.317	.135	.727	.028	.634	.001	.455		.145	.098	.157	.343	.243	.093	.623	.366	.026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	-.428*	-.127	-.009	-.445*	-.081	-.119	.295	.238	.061	.490**	.106	.273	1	-.226	.160	.159	-.112	-.214	-.022	.008	.217	
	Sig. (2-tailed)	.018	.504	.961	.014	.672	.530	.113	.205	.747	.006	.575	.145		.230	.399	.401	.555	.255	.906	.964	.249	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.050	.193	.201	.145	-.252	.307	-.121	.355	-.101	.073	.249	.308	1	-.226	-.116	.095	-.113	-.021	-.248	-.058	.295	
	Sig. (2-tailed)	.793	.306	.287	.443	.178	.099	.523	.054	.596	.701	.185	.098		.230	.540	.618	.553	.911	.187	.760	.114	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item_15	Pearson Correlation	.053	-.186	-.503**	-.282	-.172	.184	-.091	.237	-.155	.310	.124	.265	.160	-.116	.1	.258	.478**	-.006	.057	.247	.319
	Sig. (2-tailed)	.781	.325	.005	.131	.363	.330	.633	.207	.412	.095	.515	.157	.399	.540		.169	.008	.973	.765	.188	.085
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	.119	.151	-.242	.045	-.386*	.095	.051	.096	-.430*	.000	.182	.179	.159	.095	.258	.1	-.014	.311	-.270	.012	.192
	Sig. (2-tailed)	.532	.424	.197	.813	.035	.617	.790	.612	.018	1.000	.335	.343	.401	.618	.169		.939	.094	.148	.950	.310
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.183	.002	-.239	.070	-.044	.065	-.183	.062	-.006	-.089	.362*	-.220	.112	.113	.478**	-.014	.1	-.004	.237	.652**	.378*
	Sig. (2-tailed)	.333	.990	.204	.715	.817	.732	.333	.745	.977	.639	.049	.243	.555	.553	.008	.939		.984	.207	.000	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



ARE

ARY OF STATI

item_18	Pearson Correlation	.081	.148	-.138	.378*	-.264	.065	-.009	-.012	.173	.089	.220	.312	-.214	.021	.006	.311	.004	1	.155	.189	.248
	Sig. (2-tailed)	.669	.434	.468	.039	.158	.732	.964	.948	.360	.639	.243	.093	.255	.911	.973	.094	.984		.413	.318	.225
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_19	Pearson Correlation	.030	.112	-.451*	.040	.307	-.275	.300	-.191	.356	.327	.085	-.093	-.022	.248	.057	-.270	.237	.155	1	.007	.294
	Sig. (2-tailed)	.876	.555	.012	.835	.099	.142	.107	.313	.053	.078	.654	.623	.906	.187	.765	.148	.207	.413		.972	.114
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	.101	.119	.031	-.058	-.146	.014	.007	-.052	.005	-.103	.171	-.008	.005	.247	.012	.652**	.189	.007	1	.344	
	Sig. (2-tailed)	.594	.530	.872	.762	.440	.943	.970	.787	.981	.043	.591	.366	.964	.760	.188	.950	.000	.318	.972		.063
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Total Pearson																						
Correlation	.174	.417*	-.144	.030	.097	.183	.360	.453*	.332	.466**	.433*	.407*	.217	.295	.319	.192	.378*	.228	.294	.344	1	
Sig. (2-tailed)	.357	.022	.446	.875	.609	.332	.050	.012	.073	.009	.017	.026	.249	.114	.085	.310	.040	.225	.114	.063		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





PEMERITAH KABUPATEN MAMUJU
DINES PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAH RAGASMP NEGERI 3
TAPALANG BARAT



Alamat: Labuang Rano, Kecamatan Tapalang Barat, Kabupaten Mamuju, Kodepos 91352

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/ /SMP.3.TPLB./VIII/2018

Yang bertanda tangan dibawa ini, Kepala sekolah SMP Negeri 3 Tapalang Barat menyatakan bahwa:

Nama : Rusmina
Tempat/Tgl. Lahir : TINAUNGAN, 20 Maret 1996
Nim : 14.1100.128
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab/ Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Alamat : Labuang Rano, Tapalang Barat, Kab. Mamuju

Benar telah melakukan penelitian dengan judul: " PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTEK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 3 TAPALANG BARAT "Di mulai pada bulan Juni sampai agustus. Surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Labuang Rano, 24 Agustus 2018
SMP Negeri 3 Tapalang Barat

Drs. Syamsul
Nip. 19691231200511138



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 321307 📠 (0421) 24404
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 274 /In.39/PP.00.9/05/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. MAMUJU
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
di
KAB. MAMUJU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : RUSMINA
Tempat/Tgl. Lahir : TINAUNGEN, 20 Maret 1996
NIM : 14.1100.128
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : LABUANG RANO, TAPALANG BARAT, KAB. MAMUJU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. MAMUJU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTEK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII PADA SMP NEGERI 3 TAPALANG BARAT"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

21 Mei 2018

A.n Rektor
Pte. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)
Muh. Djunaidi
Muh. Djunaidi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 321307 📠 (0421) 24404
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 274 /In.39/PP.00.9/05/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. MAMUJU
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
di
KAB. MAMUJU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : RUSMINA
Tempat/Tgl. Lahir : TINAUNGEN, 20 Maret 1996
NIM : 14.1100.128
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : LABUANG RANO, TAPALANG BARAT, KAB. MAMUJU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. MAMUJU** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PEMBELAJARAN PRAKTEK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII PADA SMP NEGERI 3 TAPALANG BARAT"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

21 Mei 2018

A.n. Rektor
Pte. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)
Muh. Djunaidi
Muh. Djunaidi

LAMPIRAN FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN







Rusmina, Salah satu mahasiswa IAIN Parepare Program Studi Pendidikan Agama Islam yang lahir pada tanggal 20 April 1996 di Tinaungan, Desa Labuang Rano Kecamatan Tapalang Barat, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Penulis memulai pedidikannya di SDN Tinaungan pada tahun 2002 dan SMP Budi Mulia Labuang Rano pada tahun 2007 dan melanjutkan pendidikan ke M A Amaliyah Guppy/ M A DDI Lebani pada tahun 2011. Penulis akhirnya menamatkan sekolah menengah atas pada tahun 2014 dan melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dan kini beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2014.

Penulis mengabdikan ilmunya dan keahlian yang dimiliki kepada masyarakat dengan melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di Desa Mundan, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang pada tahun 2017 pengaplikasian ilmu pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 10 Kota Parepare Sulawesi selatang tahun 2017.